

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAHLIAN
AKUNTANSI PADA LULUSAN SARJANA EKONOMI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh:

PUTRI NADHRAH

10312235

**Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2014**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAHLIAN
AKUNTANSI PADA LULUSAN SARJANA EKONOMI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1)
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh:

PUTRI NADHRAH

10312235

Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Penyusun



(Putri Nadhrah)

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAHLIAN
AKUNTANSI PADA LULUSAN SARJANA EKONOMI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)**

Diajukan Oleh:

**PUTRI NADHRAH
10312235
AKUNTANSI**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 12 Juni 2014

Dosen Pembimbing,


Fitriati Akmila, SE., M.Com.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi pada Lulusan Sarjana Ekonomi
Akuntansi (Studi Kasus pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia)

Disusun Oleh : **Putri Nadhrah**
Nomor Mahasiswa : **10312235**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 7 Juli 2014

Penguji/ Pembimbing Skripsi: Fitriati Akmila, , S.E., M.Com.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini penulis persembahkan untuk Tuhan Maha Esa Allah SWT, orang tuaku, kakak dan adikkku, keluarga besar, my special one serta para sahabat.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al Insyirah : 6-8)

“Tidak ada sejarahnya orang bisa sukses mencapai keberhasilan dengan tangan disaku dan kita tidak akan dapat sampai ke tangga teratas sebelum kita memulai dari tangga terbawah”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi Pada Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi (Studi Kasus Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) prodi akuntansi di Fakultas Ekonomi UII. Dalam proses penyusunannya segala hambatan dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Papa tercinta Antrioespermey dan Mama tercinta Frida Astutiningsih yang telah memberi motivasi, semangat, nasihat, dan doa. Terimakasih atas kepercayaan yang selalu papa mama berikan atas semua yang akan putri raih. Terima kasih telah meluangkan waktu diantara kesibukan. Tidak hentinya rasa syukur putri panjatkan atas kehadiran papa mama sebagai orang tua putri yang luar biasa.
2. Ibu Fitriati Akmila S.E , M.Com. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih atas bimbingannya, ketegasannya dan motivasi yang luar biasa. Terima kasih untuk keakraban yang terjalin sampai saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kemudahan atas segala urusan ibu.
3. Bapak Dekar, selaku ketua jurusan program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. My special one Adhi Prasetya Nugraha yang sabar mendengar keluhan, memberi contoh yang baik, selalu memberikan motivasi dan selalu bisa meluangkan waktu untuk berbincang diantara kesibukan kerja. Terima kasih telah setia menemani perjuanganku dari awal hingga akhir. Semoga apa yang kita harapkan kedepan selalu dilancarkan dan diridhoi Allah SWT .

5. Wahyu Oktarian abangku, terima kasih atas contoh yang selalu membuatku menjadi lebih baik, Aftari Nugrahini adikku, terima kasih selalu menghibur disaat kakak lelah dan jangan pernah menyerah untuk membanggakan orang tua kita, kakak yakin kamu bisa lebih baik dari kakak dan Arista Mediana Thiasari calon kakak iparku, terima kasih selalu siap membantu dalam segala hal.
6. Para sahabat kecilku Mutia, Ipur, Ocha, Niken, Reza, Anis, Siti yang ada di Itali, Malaysia, Riau, Sumatra, Jakarta dan Jogja, terima kasih atas dukungan kalian atas perkembangan kuliahku. Semoga sukses selalu hadir di tengah kita.
7. Kartika Abe Puspita sahabat putih abu-abuku yang selalu merangkulku untuk jadi lebih baik, semua anggota Laris Girls (Nufi, Mendes, Ipit, Dyan, Dyah, April, Tiva, Wulan, Irma dan Chintya) makasih atas keceriaan yang selalu kalian berikan disaat jenuh datang dan juga buat pasangan populer Intan Josh sebagai penghibur.
8. Sahabat seperjuanganku Arif, Dikri dan Barbie Icha, terima kasih selalu siap menjadi hero disaat aku butuh bantuan dalam segala permasalahanku.
9. Sahabat KKN unit 58 (Wury, Dimas dan Fafa), terimakasih atas kepedulian, keceriaan dan waktu kalian yang telah menjadikan hari-hariku lebih berwarna.
10. Semua saudara dan sepupu, terima kasih atas ketersediaannya yang selalu memberi dukungan dan memperhatikan dari jauh tentang perkembangan pendidikanku.

Semoga Allah melimpahkan berkah dan rahmatNya bagi semua pihak yang telah membantu saya. Dalam hal ini, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan kritik masih diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Penulis,

Putri Nadhrah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halama Persembahan	v
Motto	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1 Kerangka Teoritis	8

2.1.1 Pendidikan Akuntansi.....	8
2.1.2 Keahlian Akuntansi	13
2.1.2.1 Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis.....	18
2.1.2.2 Keahlian Komunikasi dan Interpersonal	19
2.1.2.3 Keahlian Teknik dan Fungsional.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Hipotesis Penelitian	24
2.4 Model Penelitian.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2 Data dan Sumber Data	29
3.3 Metode Pengumpulan Data	29
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
3.4.1 Keahlian Akuntansi	30
3.4.2 Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis.....	31
3.4.3 Keahlian Komunikasi dan Interpersonal	32
3.4.4 Keahlian Fungsional dan Teknik	33
3.5 Metode Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis.....	34
3.5.1 Uji Validitas	34
3.5.2 Uji Reliabilitas	34
3.5.3 Uji Hipotesis.....	35
3.6 Metode Analisis Data	35

3.7 Hipotesis Penelitian	36
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil FE UII	38
4.2 Hasil Pengumpulan Data	41
4.3 Deskripsi Responden	42
4.4 Validitas dan Realibilitas	45
4.5 Pengujian Hipotesa	47
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	56
5.3 Keterbatasan Penelitian	57
5.4 Saran	57
Daftar Pustaka	59
Lampiran	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Hasil Pengumpulan Data	42
4.2 Klasifikasi berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	42
4.3 Klasifikasi berdasarkan industri tempat bekerja.....	43
4.4 Klasifikasi berdasarkan angkatan dan IPK.....	44
4.5 Hasil AVE	46
4.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
4.7 Hasil Koefisien Jalur Hipotesis	51
4.8 Tabel Pengujian Hipotesis.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.3 Model Penelitian	28
4.1 Model Hasil Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian.....	66
Lampiran 2 : Data Hasil Kuisisioner.....	72
Lampiran 3 : Hasil Pengumpulan Data.....	94
Lampiran 4 : Profil Sarjana Ekonomi Akuntansi UII.....	94
Lampiran 5 : Results for outer loadings	96
Lampiran 6 : AVE dan Correlation of the Laten Variabel	97
Lampiran 7 : Composite Reliability	98
Lampiran 8 : Result for Inner Weights.....	98
Lampiran 9 : Model Hasil Penelitian.....	99

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana keahlian akuntansi yang harus dimiliki oleh setiap sarjana akuntansi dalam dunia kerja sehingga mereka dapat menjadi seorang akuntan yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji factor keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal serta keahlian teknik dan fungsional yang berpengaruh terhadap keahlian akuntansi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode survey dengan penyebaran kuosioner. Responden adalah lulusan sarjana ekonomi prodi akuntansi yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia. Total Responden Penelitian ini adalah 100 orang. Metode perhitungan data dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) versi 2.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal serta keahlian teknik dan fungsional berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi dan ketiga variabel juga berpengaruh signifikan terhadap keahlian akuntansi.

Kata Kunci : Pendidikan Akuntansi, Keahlian Akuntansi, Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis, Keahlian Komunikasi dan Interpersonal, Keahlian Teknik dan Fungsional

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada hakikatnya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pemanusiaan. Hal ini sesuai dengan peringatan Wijatno (2009) bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia melalui pendidikan. Berbicara tentang pendidikan, dapat ditemukan adanya hubungan antara tujuan pendidikan dengan masalah ekonomi negara. Dapat kita pahami bahwa ekonomi negara yang baik adalah ekonomi yang digerakkan oleh para pekerja yang profesional dimana sebagian besar dari mereka berasal dari pendidikan formal pada tingkat tinggi yang biasa kita sebut dengan perguruan tinggi .

Pengertian perguruan tinggi dapat kita temukan pada PP nomor 60 tahun 1999 yaitu tentang satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dimana pendidikan tinggi merupakan pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada jalur pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Tujuan utama PT adalah mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dengan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan dunia usaha pada saat ini memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Beberapa latar belakang pendidikan yang ada di Indonesia adalah diploma, sarjana, magister, master dan sebagainya.

Banyak program studi yang dapat kita ambil di perguruan tinggi, salah satunya akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik atau akuntan internasional. Adanya beberapa karir di bidang akuntansi tersebut dapat menunjukkan bahwa lulusan akuntansi dapat memilih karirnya dalam dunia kerja. Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan dapat di definisikan sebagai pengetahuan yang mempelajari *perekayasaan* penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dengan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik (Suwardjono, 2010).

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki masalah pengangguran yang cukup tinggi dengan jumlah 7,24 juta orang. Pengangguran banyak dihasilkan oleh mereka dari lulusan perguruan tinggi. Beberapa penyebab yang menjadi dasar mengapa seorang sarjana belum dapat terjun ke duni kerja yaitu pertama belum faham tentang apa yang harus mereka lakukan saat terjun ke masyarakat, kedua belum siap dan belum mampu melangkah untuk memasuki dunia kerja. Hal ini dapat membuktikan bahwa orang yang memiliki gelar tinggi belum tentu sukses dalam berkiprah di dunia kerja. Untuk mengurangi masalah tersebut, memiliki keahlian menjadi hal penting untuk menambah kemampuan lulusan perguruan tinggi.

Salah satu pendidikan yang cukup diperhatikan adalah pendidikan akuntansi yang ditujukan bagi sarjana ekonomi pada perguruan tinggi. *The*

National Commision on Fraudulent Financial Reporting (Treadway Commision) merekomendasikan bahwa kurikulum sekolah bisnis sebaiknya menggabungkan nilai-nilai etika atas siswa dengan mengakuisi pengetahuan dan keterampilan. Komunikasi, akuntansi, keterampilan interpersonal, analisis bisnis, dan pengetahuan operasi bisnis adalah keahlian yang penting dalam memasuki tingkat akuntansi (Siegel & Sorenson, 1999 dalam Chaker & Abdullah, 2011).

Menurut Gordon (1994) pengertian keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktivitas psikomotor. Robbins (2000) berpendapat bahwa pada dasarnya ketrampilan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu (1) Keahlian Dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar, (2) Keahlian Teknik dimana keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer, (3) Keahlian Interpersonal yaitu kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim dan (4) Keahlian Penyelesaian Masalah yaitu proses aktivitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik (Khristi, 2012).

International Accounting Education Standard Board (IAESB, 2010)

memaparkan 5 kategori keahlian yang diperlukan oleh akuntan profesional yaitu keahlian intelektual, keahlian fungsional dan teknik, keahlian personal, keahlian interpersonal dan komunikasi serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis. Kategori tersebut dijadikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi keahlian akuntansi dalam membuat keputusan yang efektif dalam sebuah organisasi atau kelompok.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang sudah dilakukan oleh Chaker dan Abdullah pada tahun 2011 yang meneliti tentang keefektifan atas pendidikan akuntansi dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pekerja akuntansi yang profesional pada sarjana lulusan KIMEP (Kazakhstan Institute of Manajement Economics and Strategic Research). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan survey persepsi dari lulusan sarjana baru. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah lulusan akuntansi dari KIMEP merasa bahwa mereka cukup baik dalam bidang etika profesional, keahlian inetrpersonal dan komunikasi, keahlian audit dan pengembangan informasi dan keahlian distribusi dalam taraf mereka. Alasan peneliti mereplikasi penelitian Chaker dan Abdullah (2011) adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan dahulu dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda yaitu mahasiswa lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan variabel yang sama dari penelitian sebelumnya yaitu

Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis, Keahlian Komunikasi dan Interpersonal serta Keahlian Fungsional dan Teknik.

Berdasarkan uraian di atas mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi Pada Lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi (Studi Kasus Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keahlian organisasi dan manajemen bisnis mempengaruhi keahlian akuntansi mahasiswa?
2. Apakah keahlian komunikasi dan interpersonal mempengaruhi keahlian akuntansi mahasiswa?
3. Apakah keahlian fungsional dan teknik mempengaruhi keahlian akuntansi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Menilai keefektifan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi pekerja akuntansi yang profesional.

2. Menguji pengaruh keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal serta keahlian fungsional dan teknik terhadap keahlian akuntansi pada lulusan sarjana akuntansi.
3. Melihat apakah keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal serta keahlian fungsional dan teknik menjadi faktor penentu keahlian akuntansi

3.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya untuk menilai keahlian calon pegawai dan memahami bagaimana keahlian yang dimiliki seorang akuntan.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sarana menambah wawasan mengenai pentingnya memiliki keahlian akuntansi sebagai lulusan sarjana prodi akuntansi dalam jenjang berkarir.
3. Bagi pendidikan atau perguruan tinggi, dapat dijadikan referensi untuk evaluasi dalam materi perkuliahan agar lebih memiliki nilai dasar keahlian akuntansi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan profesional.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi dari sub bab, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, pengertian keahlian akuntansi, keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal, keahlian fungsional dan teknik, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang diperoleh, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, penjelasan teknik pengumpulan data, gambaran umum responden, pengujian kualitas data berdasarkan alat dan langkah analisa data sehingga membawa ke tujuan dan sasaran penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan, hasil analisa penyelesaian masalah dari penelitian serta saran-saran untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertimbangkan hasil penelitian sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pendidikan Akuntansi

Beberapa ahli pendidikan banyak yang mengartikan pengertian pendidikan. Pengertian-pengertian yang diberikan cukup beragam, sehingga terjadi perbedaan tergantung dari sudut dan perspektif mana tokoh itu memandangnya. Walaupun terdapat perbedaan pendapat tentang apa itu pendidikan, namun secara umum terdapat kesamaan di dalam merumuskan pengertian pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kerangka pendidikan sebagai ilmu tidak perlu dipermasalahkan lagi dalam perkembangan masyarakat modern dewasa ini, khususnya dalam lingkungan akademis. Dunia pendidikan dalam peradaban masyarakat modern lebih menekankan kepada pola pemikiran rasional dan sistematis seperti kedisiplinan dalam aturan berpikir dan tata cara menarik kesimpulan atau yang berkaitan dengan ilmu. Sistem nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama,

kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Wijatno, 2009). Di dalam UU Sisdiknas ada tiga bentuk satuan pendidikan yang diakui dalam pasal 13 ayat (1) UU Sisdiknas yaitu Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal. Pendidikan Formal mencakup pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, pendidikan menengah seperti Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, serta yang terakhir adalah pendidikan tinggi seperti Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor. Pendidikan Nonformal mencakup diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti pendidikan keahlian hidup (*life skill*), pendidikan profesi serta pendidikan vokasi. Pendidikan Informal mencakup jalur pendidikan keluarga (Wijatno, 2009).

Akhir-akhir ini banyak muncul keluhan dari masyarakat, berkenaan dengan kelemahan kita sebagai bangsa. Kita mengeluhkan korupsi yang merajalela, pelanggaran norma-norma dan hukum yang berjalan begitu saja. Bahkan mereka yang seharusnya menegakkan hukum pun, kini sudah terpengaruh ikut melanggar norma-norma dan hukum. Kita juga mengeluhkan akhlak dan martabat bangsa yang semakin merosot. Oleh sebab itu, segera muncul pertanyaan tentang apa yang harus kita lakukan untuk memecahkan persoalan tersebut. Atas masalah tersebut, pendidikan segera dilihat sebagai upaya untuk mengatasi semuanya. Banyak pihak berpendapat, upaya meningkatkan kualitas bangsa tidak bukan lain melalui

pendidikan yang sudah dirombak total. Bila tidak, bangsa ini akan terus terjebak dalam keterpurukan.

Untuk bisa melangkah dan mewujudkan kualitas bangsa melalui pendidikan, seorang pengamat pendidikan mengusulkan untuk membahas cara yang harus ditempuh guna menilai dan merancang kurikulum pendidikan untuk masa mendatang yaitu :

1. Mempelajari aneka implikasi dari berbagai keinginan masyarakat untuk merevisi kurikulum sekaligus pembaruan pendidikan.
2. Mempelajari aneka kelemahan yang terkandung dalam kurikulum sekarang, yang di pandang ikut melahirkan berbagai kekurangan dan kelemahan bangsa.
3. Mempelajari berbagai keharusan yang tidak dapat dihindari dalam menyusun kurikulum (Muhammad, 2004).

Manurut Widiastono (2004) dalam arti luas, pendidikan terjadi melalui tiga upaya utama, yaitu pembiasaan, pembelajaran dan peneladanan dimana pembiasaan dan peneladanan amat besar pengaruhnya terhadap reksa pendidikan, sedangkan peneladanan berkaitan dengan berbagai pengaruh yang “menimpa” manusia. Banyak nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi dasar, diantaranya nilai cintakasih, solidaritas dan kreativitas. Dengan mengembangkan nilai-nilai yang di junjung tinggi tersebut , seorang manusia juga terpanggil untuk mewujudkan dalam kata, perbuatan dan kebiasaan yang selaras dengan konteks hidupnya. Contoh yang paling mencolok adalah perkembangan ilmu dan teknologi yang

lambat laun mengubah cara pandang manusia. Begitulah, pendidikan tidak pernah berhenti dalam hidup manusia. Pendidikan dapat kita artikan sebagai proses menyeluruh yang berkesinambungan untuk menginkorporasi-kan orang ke dalam dunia, memasuki suatu masyarakat. Didalamnya ada segi mencerdaskan tetapi pendidikan jauh lebih luas dari pada pencerdasan saja, maka dari itu, pendidikan tidak dapat diidentifikasi sebagai pelajaran.

Wijatno (2009) menyatakan bahwa posisi Indonesia dalam dunia pendidikan global amat ditentukan oleh kinerja pendidikannya, untuk mengetahui kinerja pendidikan nasional dapat kita lihat dari dua indikator sekaligus, yaitu indikator makro seperti pencapaian *Human Development Index* (HDI), pemilikan daya saing kualitas pendidikan dan sebagainya. Indikator yang kedua yaitu indikator makro seperti prestasi matematika, prestasi fisika, kemampuan membaca dan sebagainya. Salah satu gambaran yang dapat kita ambil yaitu dalam laporan United Nations Development Programme (UNDP) 2004, Human Development Report 2004 ternyata Indonesia dengan index HDI sebesar 0,692 menduduki peringkat 111 dari 177 negara. Posisi ini menunjukkan sejauh mana keberhasilan pembangunan manusia suatu negara dari sisi pendidikan, ekonomi dan kesehatan dibanding negara lain.

Dalam hal ini posisi Indonesia ada di bawah beberapa negara yang kurang dikenal masyarakat umumnya seperti Guinea (109), Tanjung Verde (105), Belize (99), Maladewa (84), Antigua dan Barbuda (55). Disatu

pihak, peringkat ini mengisyaratkan belum memuaskannya pembangunan manusia di negara kita, dilain pihak menganjurkan kita untuk mau mengakui keunggulan negara-negara tetangga dalam hal pembangunan manusianya. Apabila dicermati lebih lanjut, ternyata kecenderungan HDI Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 1975 HDI Indonesia 0,467 hingga 2008 dimana HDI nya mencapai 0,728 (Wijatno, 2009) .

Seperti yang kita pahami bahwa kode etik dan pendidikan sangat penting untuk masyarakat modern, dunia bisnis, dan profesi akuntansi. Komisi nasional pada kecurangan pelaporan keuangan (Komisi Treadway) merekomendasikan bahwa kurikulum sekolah bisnis mengintegrasikan pengembangan siswa nilai-nilai etika dengan akuisisi pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialisasi dan Doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Dengan kata lain Diploma, Sarjana, Magister, Spesialisasi dan Doktor adalah bagian dari pendidikan tinggi yang kurikulum pendidikan nya dikembangkan oleh Perguruan Tinggi.

Kurikulum adalah seperangkat rencana serta pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidikan merupakan proses pembelajaran melalui proses dan prosedur yang berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Pendidikan pada dasarnya ditujukan untuk mempersiapkan SDM sebelum memasuki pasar

kerja. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh diharapkan dapat mempersiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan. Irianto (2001) dalam Khristi (2012) menyatakan bahwa nilai kompetensi seorang pekerja dapat dipupuk melalui program pendidikan, pengembangan dan pelatihan. Pendidikan akuntansi yang di ajarkan di perguruan tinggi khususnya untuk prodi akuntansi tentunya berguna untuk mempersiapkan mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadi seorang pekerja akuntan yang profesional. Jadi pendidikan akuntansi dapat kita nyatakan sebagai proses pembelajaran dan proses memahami serta memperoleh ilmu tentang semua yang berkaitan dengan dunia akuntansi agar menghasilkan seorang akuntan yang berpotensi dalam bidang akuntansi.

2.1.2 Keahlian Akuntansi

Sebuah survei dari CPA Australia pada CFO pada tahun 2000 menemukan bahwa komunikasi, manajemen umum, manajemen orang dan pengetahuan manajemen adalah keahlian yang paling dihargai oleh CFO (Nash, 2000). IAESB (2010) menyebutkan bahwa keterampilan atau keahlian yang dibutuhkan oleh akuntan profesional ada sebanyak lima kelompok, yaitu :

1. keterampilan intelektual
2. keterampilan teknis dan fungsional,
3. keterampilan pribadi
4. keterampilan interpersonal dan komunikasi
5. keterampilan organisasi dan manajemen bisnis

The Higher Education Academy (1998) mendefinisikan keterampilan intelektual sebagai kemampuan untuk menganalisa, berpikir kritis, mengevaluasi dan mensintesis informasi. Akuntan memerlukan keterampilan intelektual untuk membuat keputusan, latihan penilaian yang baik dan memecahkan masalah. Keahlian akuntansi adalah kemampuan akuntansi yang digunakan untuk mengoperasikan pekerjaan khususnya dalam segala hal yang berhubungan dengan data keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Keterampilan ini berasal dari kombinasi pengetahuan.

Salah satu alat yang paling ampuh untuk mempromosikan praktek etika dan membangun budaya etika yang kuat adalah karyawan proses seleksi. Salah satu bidang yang sebagian besar telah diabaikan, dan oleh karena itu penyelidikan lebih lanjut adalah proses seleksi untuk posisi *entry-level* di akuntan publik. Delapan kriteria dalam pemilihan *entrylevel* akuntan publik: etika, profesionalisme, kemampuan kepemimpinan, kemampuan konseptual, teknis kompetensi di bidang akuntansi, pemikiran strategis, komunikasi, dan keterampilan interpersonal. Pertama kriteria ini dimasukkan karena menegaskan penelitian sebelumnya bahwa sensitivitas etis adalah sifat yang sangat dihargai di pelamar untuk posisi akuntansi *entry-level* (Ahadiat dan Smith, 1994)

Pengusaha berusaha untuk menyewa akuntan yang akan mempertimbangkan implikasi etis dari tindakan mereka dan mengharapkan mereka untuk merespon dengan tepat ketika dihadapkan dengan dilema etika. Pada kenyataannya, AICPA Kode Perilaku Profesional menegaskan bahwa

anggota 'etis kesadaran adalah tanggung jawab profesional. Secara khusus, di samping kemampuan dalam akuntansi, sastra telah mengidentifikasi komunikasi (berbicara, menulis, dan mendengarkan) dan keterampilan interpersonal (kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, keterampilan sosial, dan kerja sama tim) sebagai penting bagi akuntan (Coleman et al di dalam Ibrahim & Angelidis, 2009)

AICPA telah mengidentifikasi kemampuan untuk berkomunikasi dan melakukan penilaian dan pemahaman di antara keterampilan utama untuk perlindungan kepentingan umum. Panggilan ini telah dijawab oleh sebagian komunitas akademik. Sebuah survei terbaru dari AICPA atas 66 dekan sekolah bisnis menemukan bahwa dua-pertiga dari pendidik butuhkan dalam kelas presentasi mahasiswa dan makalah komunikasi menetapkan bisnis. Meskipun ada penekanan yang tumbuh tentang pentingnya keterampilan ini dalam akuntansi profesi, studi menunjukkan bahwa tingkat mereka secara signifikan lebih rendah di antara mahasiswa akuntansi dari nonaccounting rekan-rekan sekolah bisnis. Wilder dan Saham (2004) berpendapat bahwa ada kebutuhan yang kuat untuk mempromosikan akuntan sebagai strategi bisnis umum. Messmer (2005) menegaskan bahwa jangka panjang keberhasilan bisnis membutuhkan akuntan untuk berpikir strategis dengan mengevaluasi data dan membuat rekomendasi berdasarkan penilaian dari tren keuangan. Joseph (2006) berpendapat bahwa dalam lingkungan bisnis, akuntan membutuhkan luas pandangan organisasi, kemampuan untuk memahami organisasi dalam konteks lingkungannya, dan individu yang membentuk bagian dari itu.

Ketika diminta untuk memprioritaskan keterampilan dalam hal berapa banyak waktu kelas harus dihabiskan mengembangkan masing-masing, Albrecht dan Sack (2000) melaporkan bahwa berpikir kritis menduduki peringkat pertama dengan pendidik dan kedua dengan praktisi. Dari sini jelas, pendidikan akuntansi harus berusaha untuk menanamkan pemikiran konseptual di samping pengetahuan akuntansi murni teknis. Dalam *Human Resources Development*, nilai-nilai kompetensi seorang karyawan atau pekerja dapat dipupuk melalui program pendidikan, pengembangan atau pelatihan yang berorientasi pada tuntutan kerja aktual dengan penekanan pada pengembangan *skill, knowledge and ability* yang secara signifikan akan dapat memberikan standard perilaku dalam sistem dan proses kerja yang diterapkan (Irianto, 2001).

Pendidikan yang sesuai dengan programnya mempunyai peranan penting dalam menghasilkan kualitas kemampuan seseorang agar mereka dapat menjadi individu yang profesional. Dalam era globalisasi, peluang untuk memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan dari suatu negara akan semakin besar jika didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dan dinamika pembangunan yang tengah berlangsung, jenjang pendidikan yang semakin tinggi, keterampilan keahlian yang berlatar belakang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta kemampuan untuk menghasilkan produk-produk yang baik dari kualitas maupun dari harga dan mampu bersaing dengan produk-produk lainnya di pasar global.

Seperti yang kita ketahui inti sebuah pendidikan adalah perubahan perilaku. Unsur-unsur perilaku ini selalu mengarah kepada apa yang telah diketahui atau di pahami oleh peserta didik (*knowledge*), apa yang di dapat oleh mereka (*skill*), apa yang mereka rasakan atau pikirkan (*attitudes*) dan apa yang mereka kerjakan (*action*). Apabila pengertian perilaku ini lebih disederhanakan, maka perilaku dapat dibagi menjadi dua unsur yang saling berhubungan satu sama lain yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual contohnya masyarakat barat yang rasional dan individualistis, dimana mereka cenderung mendengarkan apa “kata kepala”, sedangkan kecerdasan emosional contohnya masyarakat timur yang masih terikat kepada tradisi yang cenderung mendengarkan apa “kata hati”.

Tampubolon dalam Rubiyatno (2012) menyatakan bahwa hasil penelitian dalam bidang psikologi menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan seseorang dalam berprestasi ditentukan oleh hanya 20 persen dari kecerdasan intelektual dan 80 persen dari kecerdasan emosional. Dalam beberapa perdebatan pada bidang akuntansi, memunculkan pendapat yang memperhatikan masalah tentang seorang pendidik akuntansi yang belum dapat menyediakan lulusan akuntansi dengan keterampilan yang relevan dimana akan mereka butuhkan di tempat kerja.

The Bedford Commite di dalam Chaker, 2011 mengatakan bahwa program akuntansi di perguruan tinggi telah mengabaikan perubahan yang terjadi dalam lingkungan bisnis saat ini. *The Bedford Committe* juga berpendapat bahwa pelatihan pada akuntan gagal untuk memenuhi tuntutan pasar serta

merekomendasikan kurikulum akuntansi seharusnya selalu memasukan keahlian non teknik akuntansi digabungkan dengan keahlian teknik akuntansi. Arthur Andersen & Co. Et (1989) melanjutkan kerja dari *The Bedford Committe* (1986) ,tetapi mereka hanya fokus pada ruang lingkup, konten dan fokus pada proses pengajaran akuntansi. Studi yang mereka lakukan adalah pada keahlian yang dibutuhkan oleh seorang akuntan publik dalam menjalankan prakteknya.

2.1.2.1 Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis

“Organizational and business manajement skills” atau keahlian organisasi dan manajemen bisnis telah menjadi bagian yang semakin penting bagi akuntan profesional. Akuntan dituntut untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan operasional organisasi. Sebelumnya tugas akuntan mungkin hanya terbatas pada penyediaan data yang akan digunakan oleh pihak lain, namun sekarang akuntan sering menjadi bagian dari kelompok pembuat keputusan. Sebagai konsekuensinya, sangatlah penting bagi seorang akuntan untuk memahami seluruh aspek di dalam pengelolaan organisasi. Oleh sebab itu, akuntan profesional perlu untuk memiliki pengetahuan bisnis, kesadaran politik dan pengetahuan global yang luas.

Keterampilan organisasi dan manajemen bisnis yang penting dalam mengelola sebuah organisasi bisnis di mana seorang akuntan adalah anggota kunci dari tim manajemen. Hal ini penting bagi akuntan untuk memahami semua aspek organisasi termasuk perilakunya. Keterampilan organisasi dan manajemen bisnis meliputi perencanaan jangka panjang, manajemen proyek, manajemen orang dan

sumber daya, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan pertimbangan profesional. Untuk kelompok organisasi dan keterampilan manajemen bisnis, ada 3 keterampilan sub-kelompok yang pengetahuan tentang lingkungan bisnis, etika profesi dan pengembangan kepemimpinan

Dalam dunia bisnis, agar dapat mencapai dan mempertahankan keunggulan bersaing dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, organisasi yang baru dapat meningkatkan kapasitas pembelajarannya (Marquardt 1996). Pembelajaran organisasi menekankan penggunaan proses pembelajaran tingkat individu, kelompok dan organisasi kedalam berbagai cara yang dapat meningkatkan kepuasan para stakeholder. Westbrook (1995) telah meneliti selama tahun 1989 sampai 1992 di tiga perusahaan ternama di Jepang yang menunjukkan pentingnya pengaruh sebuah organisasi terhadap penentuan kualitas manajemen. Ada tiga poin terkait dengan perorganisasian yaitu (1) tidak ada hubungan kerjasama yang baik antara manajer dan pekerja, (2) terjadi salah paham antara manajemen puncak, (3) tidak ada komunikasi antara manajemen operasional dan karyawan. Organisasi adalah pengaturan sosial untuk mencapai kinerja yang dikendalikan dalam mengejar tujuan-tujuan kolektif. Bentuk organisasi ada tiga yaitu (1) *Social Arrangements* (Tatanan Sosial), dimana ketika orang-orang datang secara bersamaan untuk berinteraksi dan mengorganisir diri dalam cara tertentu, (2) *Controlled performance* (Pengendalian Kinerja), dimana memerlukan pengaturan standar untuk output, pengukuran kinerja terhadap standar-standar ini dan tindakan pelaksanaan tindakan korektif yang diperlukan

dan (3) *Collective goals* (tujuan kolektif), dimana pada anggota bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan tujuan umum.

2.1.2.2 Keahlian Komunikasi dan Interpersonal

“Interpersonal and Communication Skills” atau keahlian interpersonal dan komunikasi adalah keahlian yang memungkinkan akuntan profesional untuk bekerja dengan pihak luar organisasi, menerima dan mengirimkan informasi, memberikan pertimbangan yang memadai dan membuat keputusan secara efektif. Disamping bidang kemampuan akuntansi, literatur telah mengidentifikasi komunikasi dan keterampilan interpersonal penting bagi seorang akuntan, ketika para pemimpin bisnis yang sukses dibandingkan dengan pemain rata-rata, mendekati 90 persen dari perbedaan dalam profil mereka disebabkan karena memiliki komunikasi dan keahlian interpersonal (Ibrahim & Angelidis, 2009).

Keahlian pribadi adalah keahlian berhubungan dengan kemampuan, sikap, kemampuan yang seorang akuntan individu memiliki. Keterampilan ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan kepribadian dan pembelajaran individu. Keterampilan interpersonal adalah keterampilan yang memungkinkan akuntan untuk bekerja dengan orang lain untuk kepentingan organisasi. Dengan keterampilan ini, seorang akuntan dapat mempengaruhi, memotivasi, menyelesaikan konflik dan mendelegasikan tugas kepada anggotanya timnya untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai itu, akuntan harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik (Morgan, 1997; Smith, 2005).

Banyak individu cakap secara teknis, tetapi tidak cakap secara antarpersonal. Mereka mungkin merupakan pendengar yang buruk, tidak mampu memahami kebutuhan individu lain, atau mempunyai kesulitan dalam hal menangani konflik. Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, baik orang lain secara individu atau sebagai audiens yang meliputi *participation in a team, ability to each, service, leading a team, negotiation, unite a team amidst cultural differences, motivation, decision-making skills, problem solving skills* dan *etiquette*. Keahlian komunikasi adalah keahlian yang memungkinkan akuntan untuk menyampaikan, membahas, mendengarkan dan membela pandangannya, secara lisan dan tertulis dan dalam pengaturan baik formal maupun informal. Keterampilan komunikasi secara tertulis, seperti menyiapkan dokumen kerja dan komunikasi lisan seperti mendengarkan secara aktif dan partisipasi aktif dalam pertemuan-pertemuan (Morgan, 1997; Smith, 2005).

2.1.2.3 Keahlian Fungsional dan Teknik

“Technical and Functional Skills” atau keahlian fungsional dan teknik adalah keahlian yang terdiri dari kemampuan umum dan juga kemampuan yang spesifik terhadap akuntansi dan keterampilan khusus untuk akuntansi serta keterampilan umum. Keterampilan ini meliputi keterampilan dalam berhitung, keputusan dan analisis risiko, pengukuran, pelaporan dan pengetahuan dalam undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Dalam kelompok keterampilan teknis dan fungsional, terdapat 5

keterampilan sub-kelompok yaitu keterampilan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen keterampilan, keahlian audit, perpajakan keterampilan, dan pengembangan informasi dan distribusi keterampilan (Chaker dan Abdullah, 2011).

Bila kita membayangkan keterampilan ini dimiliki oleh beberapa orang, maka orang-orang yang tepat diantaranya insinyur sipil, konsultan pajak, atau dokter bedah mulut, lazimnya kita memusatkan perhatian pada keahlian teknik mereka. Lewat pendidikan formal yang meluas, mereka mempelajari pengetahuan khusus dan praktik dalam bidang mereka. Tentu saja, kaum profesional tidak memonopoli keterampilan teknis dan keterampilan ini tidak harus dipelajari disekolah atau pelatihan yang formal. Semua pekerjaan menuntut beberapa keahlian khusus dan banyak orang mengembangkan keahlian teknis pada saat mereka kerja (Robbins, 2003).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Chaker dan Abdullah (2011) merupakan pengembangan dari penelitian Bui dan Porter (2010) dimana memiliki tujuan untuk menilai keahlian akuntansi pada lulusan di *Kazakhstan Institute of Manajement Economic and Strategic Research* (KIMEP) yang mereka peroleh selama belajar di institut tersebut. Penelitian ini menggunakan metode survey dalam keahlian teknik dan fungsional, keahlian interpersonal dan komunikasi, dan keahlian organisasi dan manajemen bisnis. Metode

penelitian ini memakai dasar persepsi dari lulusan akuntansi KIMEP yang di peroleh dari data alumni kampus sekitar 350 lulusan. Responden yang dapat dihubungi hanya 200 alumni dengan 30% yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Hasil penelitian membuktikan bahwa lulusan Akuntansi KIMEP memiliki etika profesional, keahlian interpersonal dan komunikasi, keahlian audit dan keahlian informasi dan distribusi yang baik pada peringkat mereka.

Penelitian Siegel dan Sorensen (1994) dimana bertujuan untuk menilai apa saja yang dibutuhkan perusahaan di Amerika dalam menentukan jenjang karir bidang akuntansi. Penelitian ini dilakukan terhadap *Institute of Management Accounts (IMA)* dan *Finance Executive Institute (FEI)*. Mengacu pada kebutuhan perusahaan di Amerika tersebut, perguruan tinggi melakukan usaha yang terbaik untuk mempersiapkan mahasiswa selama pendidikan untuk memasuki dunia pekerjaan. Sekitar 50% responden percaya bahwa untuk memasuki level akuntansi yang baik mereka harus mencapai jam belajar hingga 150 jam. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pandangan secara kebersamaan itu lebih baik dibanding pandangan yang berbeda-beda , hal ini menggambarkan bahwa cukup pentingnya penilaian atas keterlibatan mahasiswa dalam pengawasan jenjang akuntansi, bagaimana ukuran mereka dalam sebuah organisasi dan posisi mereka dalam organisasi tersebut dan keanggotaan mereka dalam asosiasi profesional dimana akan dapat digunakan perusahaan Amerika untuk mengukur bagaimana level akuntansi mahasiswa tersebut.

Penelitian Khibi dan Oussi (2013) bertujuan untuk menguji bagaimana tanggapan dan gambaran dari dua pemegang posisi yaitu mahasiswa dan pegawai tentang pentingnya keahlian dan pelengkap untuk menjamin pekerjaan di bidang akuntansi. Penelitian ini menggunakan 78 pertanyaan, dimulai dari membandingkan gambaran seorang pegawai dengan tanggapan seorang mahasiswa mengenai bagaimana pencakupan keahlian teknik dan keahlian non teknik yang dibutuhkan untuk lulusan akuntansi dalam dunia karir bidang profesi di Tunisia dan 48 praktisi. Dari hasil penelitian ini dihasilkan pernyataan bahwa keahlian teknik dan keahlian bisnis umum dibutuhkan untuk pegawai akuntansi dan mahasiswa akuntansi.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam sebuah penelitian dibutuhkan karena hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

2.3.1 Hubungan Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis dengan Keahlian Akuntansi

Keahlian organisasi merupakan keahlian untuk mengembangkan kebudayaan internalnya (cara beroperasi) sendiri yang mempengaruhi cara pekerja manajerial dapat dilaksanakan secara efektif yang menyangkut

perangkat nilai, kepercayaan dan pemahaman yang penting yang dimiliki bersama oleh para anggotanya (Kast dan Rosenzweig, 1991). Dalam pendidikan akuntansi kita diajarkan tentang ilmu manajemen bisnis dimana keahlian ini meliputi tentang perencanaan yang baik, organisasi, solusi terhadap masalah, koordinasi dan lain-lain. Begitu pula dengan organisasi, suatu bisnis tidak dapat berkembang dengan baik bila tidak diorganisasikan. Ketika suatu bisnis terorganisasi dengan optimal dengan keahlian yang menyangkut tentang etika profesi dan tentang kepemimpinan maka akan membentuk keahlian akuntansi yang sangat berpotensi. Hasil penelitian Chaker dan Abdullah (2011) mengungkapkan bahwa keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini menyatakan hipotesis alternatif penelitian yang kedua adalah sebagai berikut :

H_1 : Keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi

2.3.2 Hubungan Keahlian Komunikasi dan Interpersonal dengan Keahlian Akuntansi

Robins (2000) dalam Rahmawati (2012) mendefinisikan keterampilan interpersonal sebagai kemampuan seseorang secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim. Keterampilan komunikasi adalah keterampilan yang

memungkinkan akuntan untuk menyampaikan, membahas, mendengarkan dan membela pandangannya, secara lisan dan tertulis dan dalam pengaturan baik formal maupun informal

Keahlian komunikasi dan interpersonal diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih terasah dalam memahami diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain secara baik. Mengenali diri sendiri adalah langkah awal dari proses penciptaan diri untuk mengenali karakter, potensi dan perilaku serta kebiasaan secara utuh. Dari sisi lain, pengenalan diri dapat dilakukan tidak hanya dengan mengamati dan mengerti diri sendiri, namun dapat dengan berinteraksi dengan orang lain dengan menggunakan keahlian komunikasi, jadi secara tidak langsung keahlian komunikasi dan interpersonal sangat berhubungan dalam membentuk keahlian akuntansi seorang akuntan. Hasil penelitian Chaker dan Abdullah (2011) mengungkapkan bahwa keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini menyatakan hipotesis alternatif penelitian yang kedua adalah sebagai berikut :

H₂ : Keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi

2.3.3 Hubungan Keahlian Fungsional dan Teknik dengan Keahlian Akuntansi

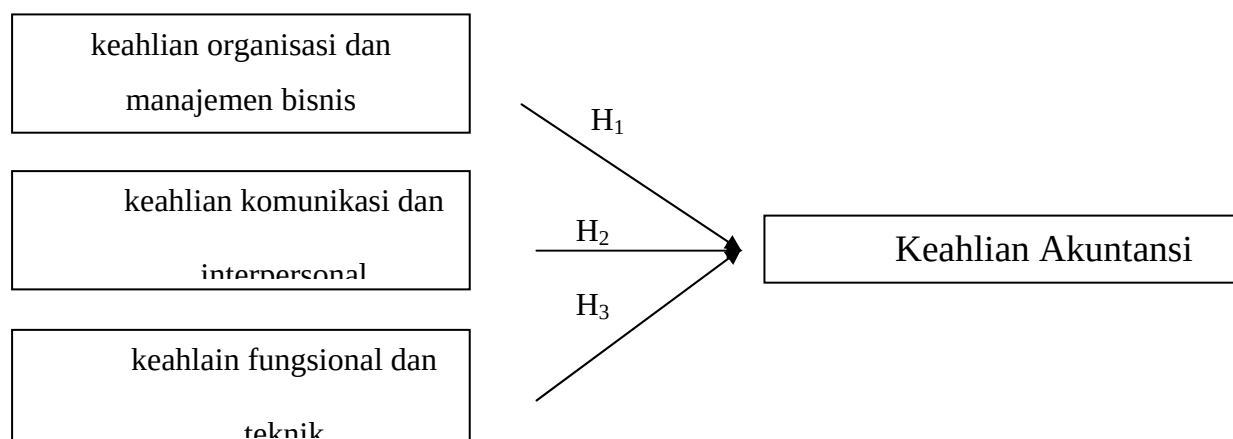
Keterampilan teknis dan fungsional adalah keahlian khusus untuk akuntansi serta keterampilan umum yang meliputi keterampilan dalam

berhitung, keputusan dan analisis risiko, pengukuran, pelaporan dan pengetahuan dalam undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Maka dari itu sangat penting seorang akuntan untuk menguasai keahlian fungsional dan teknik yang akan sangat mempengaruhi bagaimana hasil dari kinerja para akuntan. Hasil penelitian Chaker dan Abdullah (2011) mengungkapkan bahwa keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi. Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini menyatakan hipotesis alternatif penelitian yang kedua adalah sebagai berikut :

H₃ : Keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi

2.4 Model Penelitian

Dari dasar-dasar teori yang sudah dijelaskan, maka penulis mencoba membuat model kerangka penelitian seperti dibawah ini :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti (Hadi, 2006). Populasi merupakan batas objek penelitian dan sekaligus merupakan batas dari proses induksi (generalisasi) hasil penelitian yang bersangkutan, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Hadi, 2006). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria dan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, dan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel penelitian adalah semua mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah lulus menjadi Sarjana Ekonomi dan memiliki pengalaman di dunia kerja.

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau objek penelitian . Teknik penarikan sampel dengan mamakai teknik yang didasari pada kemudahan dimana sampel dapat terpilih karena berada pada waktu, situasi dan tempat yang tepat. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Bungin, 2010).

Data diambil dengan menyebarkan kuisisioner melalui dua cara. Cara yang pertama yaitu penyebaran secara langsung kepada orang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan penulis yaitu lulusan sarjana Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang sudah memiliki pengalaman dalam dunia kerja. Sedangkan cara kedua yaitu melalui surat elektronik (*e-mail*) atau melalui situs jejaring sosial seperti facebook, twitter dan path.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan metode *survey*, dengan menggunakan kuesioner. Kuisisioner (daftar pertanyaan) adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti (Hadi, 2006). Dalam hal ini data primer berupa hasil perolehan data jawaban dari alumni yang menempuh kuliah Prodi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Masing-masing alumni diberikan kuesioner secara langsung dan diberikan waktu

untuk mengisi di tempat, bagi responden yang tidak bisa mengembalikan secara langsung dapat diberikan jangka waktu pengembalian maksimal 1 minggu terhitung sejak kuesioner diterima oleh responden. Pengumpulan data yang terakhir yaitu melalui pendataan tanggapan kuisisioner dari web yang disebar kepada responden melalui online. Di dalam kuesioner tersebut terdiri dari beberapa item pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi nilai dengan menggunakan sistem skor guna menentukan bobot penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada model yang sudah umum digunakan yaitu skala interval. Skala interval digunakan dengan cara menetapkan bobot, kemudian ditambahkan untuk mendapatkan suatu jumlah dari masing-masing indikator.

Adapun pengaturan skor jawaban adalah sebagai berikut:

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Agak Tidak Setuju (ATS)
- (3) Tidak Setuju (TS)
- (4) Agak Setuju (AS)
- (5) Setuju (S)
- (6) Sangat Setuju (SS)

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.

3.4.1 Keahlian Akuntansi

Menurut Suwardjono (2005) akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikan didunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Dari segi profesi, akuntansi di pandang semata-mata sebagai sebagai serangkaian prosedur, metoda, dan teknik tanpa memperhatikan teori di balik praktek tersebut. Keahlian Akuntansi dapat diukur melalui :

- a. keahlian akuntansi keuangan yang dipersepsikan adalah tentang pembuatan dan analisis atas laporan keuangan serta standar pelaporan keuangan.
- b. Keahlian akuntansi manajemen yang dipersepsikan adalah pengetahuan tentang biaya, anggaran, investasi dan tentang akuntansi manajemen.
- c. Keahlian audit yang dipersepsikan adalah pemahaman dasar mengaudit dan penerapan standar audit dalam pekerjaan.
- d. Keahlian perpajakan yang dipersepsikan adalah pemahaman dasar perpajakan dan penerapan undang-undang perpajakan dalam pekerjaan.
- e. Keahlian perkembangan informasi dan distribusi yang dipersepsikan adalah pemahaman sistem informasi bisnis dan akuntansi serta siklus sistem informasi.

3.4.2 Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis

Keahlian organisasi merupakan keahlian untuk mengembangkan kebudayaan internalnya (cara beroperasi) sendiri yang mempengaruhi cara pekerja manajerial dapat dilaksanakan secara efektif yang menyangkut perangkat nilai, kepercayaan dan pemahaman yang penting yang dimiliki bersama oleh para anggotanya (Kast dan Rosenzweig, 1991). Keahlian organisasi dan manajemen bisnis diukur melalui pertanyaan tentang :

- a. pengetahuan di lingkungan bisnis yaitu segala sesuatu yang mempengaruhi aktivitas bisnis dalam suatu lembaga organisasi atau perusahaan yang memahami tentang ekonomi, sosial dan perangkat budaya.

- b. Etika profesi yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu profesional ataupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakannya itu salah atau benar, buruk atau baik.
- c. Perkembangan kepemimpinan dipersepsikan dengan proses memberi contoh dalam cara kerja sebuah grup atau organisasi dan tentang mengatur tugas-tugas serta memecahkan konflik dan memotivasi orang lain.

Variabel keahlian organisasi dan manajemen bisnis diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 6 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

3.4.3 Keahlian Komunikasi dan Interpersonal

Robins (2000) dalam Rahmawati (2012) mendefinisikan keterampilan interpersonal sebagai kemampuan seseorang secara efektif dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim. Keterampilan interpersonal adalah keterampilan yang berhubungan dengan kemampuan, sikap dan segala kemampuan yang dimiliki seorang akuntan individu.

Keterampilan komunikasi adalah keterampilan yang memungkinkan akuntan untuk menyampaikan, membahas, mendengarkan dan membela pandangannya, secara lisan dan tertulis dan dalam pengaturan baik formal maupun informal (Chaker dan Abdullah, 2011). Jika di pandang dalam ilmu sosial

terminologi, komunikasi adalah studi ilmiah dari produksi, pengolahan dan efek sinyal dan sistem simbol yang digunakan oleh manusia untuk mengirim dan menerima pesan. Keahlian interpersonal dan komunikasi dengan menilai kemampuan dalam menulis, mempresentasikan dan mendengarkan secara efektif dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Variabel keahlian interpersonal dan komunikasi diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 6 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

3.4.4 Keahlian Fungsional dan Teknik

Keterampilan teknis dan fungsional adalah keterampilan khusus untuk akuntansi serta keterampilan umum yang meliputi keterampilan dalam berhitung, keputusan dan analisis risiko, pengukuran, pelaporan dan pengetahuan dalam undang dan ketentuan yang berlaku (Chaker dan Abdullah, 2011). Keahlian teknik dan fungsional diukur dengan pernyataan tentang kemampuan membuat laporan keuangan dan anggaran, menerapkan standar pelaporan dan standar profesi dari masing-masing profesi.

Variabel keahlian organisasi dan manajemen bisnis diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 6 yang menyatakan sangat setuju. Jenis pernyataan dalam kuisioner ini mengacu pada penelitian Chaker dan Abdullah (2011).

3.5 Metode Pengujian Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum data diolah dan di analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap kualitas data untuk mengetahui kesungguhan para responden dalam menjawab item-item pertanyaan yang terdapat pada kuisioner melalui dua instrumen yaitu Uji Validitas (*test of validity*) dan Uji Reliabilitas (*test of reliability*).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana mana. Uji validitas sama pentingnya dengan uji realibilitas. Ini artinya bahwa alat ukur haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti (Bungin, 2005).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Seperti halnya menimbang beras dengan timbangan beras dan menimbang adonan dengan timbangan adonan. Mendesain instrumen penelitian yang reliabel adalah tujuan yang diinginkan oleh setiap peneliti karena peneliti tidak ingin proses pengumpulan data akan gagal karena penelitian memiliki instrumen yang buruk (Bungin, 2005). Reliabilitas sebuah alat ukur dalam penelitian yang menggunakan data primer merupakan salah satu kunci pokok penelitian. Salah satu alat ukur yang biasa digunakan dalam penelitian adalah daftar pertanyaan (Hadi, 2006).

3. Uji Hipotesis

Berikut ini persamaan-persamaan yang merefleksikan pengujian hipotesis yang ditunjukkan untuk menguji hubungan keahlian akuntansi dengan keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal, keahlian fungsional dan teknik. Model penelitian adalah sebagai berikut :

$$KA = \alpha_0 + b_1 KOMB + b_2 KKI + b_3 KFT$$

Keterangan	: KA	= Keahlian Akuntansi
α		= Konstanta
KOMB		= Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis
KKI		= Keahlian Komunikasi dan Interpersonal
KFT		= Keahlian Fungsional dan Teknik

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua pengolahan data yaitu dengan analisis deskriptif dan analisa asumsi klasik. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis berbagai perilaku variabel berdasarkan pada berbagai teori dan pendekatan yang relevan dengan metode numerik dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang di inginkan (Kuncoro, 2001). Sedangkan analisa analitik digunakan untuk menganalisa keterkaitan antara variabel dengan menggunakan pendekatan uji statistik berupa analisa persamaan simultan (*simultaneous equation model*, SEM) yang dibantu dengan

software PLS (*partial least square*) yang merupakan alternatif dalam model persamaan struktural.

Menurut Ghazali (2005), PLS merupakan metode *powerfull* karena tidak mengasumsikan data harus dalam skala pengukuran tertentu dan juga mengenai jumlah sampel relatif kecil. Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari tiga hubungan yaitu *inner model* yang berfungsi untuk menspesifikasi hubungan antara variabel laten (*structural model*), *outer model* yang menspesifikasi hubungan antarvariabel laten dengan indikator atau variabel manifestnya, serta *weight relation* untuk mengestimasi nilai kasus dari variabel laten.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Untuk uji reliabilitas konstruk diukur dengan kriteria *composite reliability*. Konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* diatas 0,70. Uji hipotesis dilakukan dengan nilai T-Statistik. Hipotesis nihil ditolak apabila nilai T-statistik lebih dari nilai T-tabel.

3.7 Hipotesis Operasional Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya,serta mengacu pada hipotesis teori, maka dalam penelitian ini, peneliti merumuskan Hipotesis Null (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_A) yang kemudian akan dilakukan pengujian atas Hipotesis Null (H_0) tersebut untuk membuktikan apakah

Hipotesis Null (H_0) tersebut ditolak atau gagal ditolak. Hipotesis tersebut dapat dinotasikan sebagai berikut :

H_{01} : Keahlian organisasi dan manajemen bisnis tidak berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi ($\beta_1 \leq 0$)

H_{A1} : Keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi ($\beta_1 > 0$)

H_{02} : Keahlian komunikasi dan interpersonal tidak berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi ($\beta_2 \leq 0$)

H_{A2} : Keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi ($\beta_2 > 0$)

H_{03} : Keahlian fungsional dan teknik tidak berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi ($\beta_3 \leq 0$)

H_{A3} : Keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi ($\beta_3 > 0$)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Berdasarkan teori yang ada, penulis akan menganalisis data yang telah dikumpulkan tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua. Hasil pengujian merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang dikemukakan dapat diterima atau tidak.

Penyajian analisis ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu Bagian pertama, profil prodi akuntansi fakultas ekonomi universitas islam indonesia. Kedua, hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data yang siap dianalisis. Ketiga, deskripsi responden yang menjadi target penelitian, jenis kelamin, usia, nilai indeks prestasi, dan jenis industri tempat bekerja. Keempat, hasil pengujian data yang berkaitan dengan uji validitas dan uji reliabilities dan yang terakhir pembahasan hasil penelitian yang berkaitan dengan uji hipotesis.

4.1 Profil Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah perguruan tinggi swasta nasional tertua di [Indonesia](#) yang terletak di [Yogyakarta](#). UII semula bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan di Jakarta pada hari Ahad tanggal 27 Rajab 1364 H bertepatan dengan tanggal [8 Juli 1945](#) M. Dengan lokasi kampus yang

tersebar di beberapa wilayah, seperti Kampus Terpadu terletak di Jalan Kaliurang KM 14,5 Kabupaten Sleman, dekat daerah wisata [Kaliurang](#) dan berjarak 20 KM dari puncak [Gunung Merapi](#).

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dikenal sebagai salah satu fakultas yang mempelajari ilmu ekonomi secara khusus. Fakultas Ekonomi terletak di Jalan Ringroad Utara, [Condongcatur](#), Kabupaten [Sleman](#). Fakultas Ekonomi UII memiliki tiga program studi yaitu Prodi Akuntansi dengan akreditasi A, Prodi Manajemen dengan akreditasi A, Prodi Ilmu Ekonomi dengan akreditasi A dan beberapa program pendidikan yaitu Program S2 Manajemen, Program S3 Ekonomi, D3 Ekonomi dan Program International.

Visi Program Studi Akuntansi FE UII *“Menjadi program studi akuntansi terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional yang setara dengan pendidikan di negara maju pada tahun 2025, dengan melandaskan pada nilai rahmatan lil’alamin, nilai Islam dan nilai kesempurnaan.”* . Misi Program Studi Akuntansi FE UII Misi Program Studi Akuntansi pada dasarnya merupakan penjabaran dari misi Fakultas yang dalam hal ini merupakan wujud misi Universitas di tingkat Fakultas, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai integritas moral dan personal yang tinggi, mudah beradaptasi melalui pembekalan atas pemahaman yang menyeluruh dan aplikasi nilai-nilai Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan penguasaan ilmu dan teknologi di bidang bisnis dan akuntansi melalui penciptaan lingkungan

proses belajar mengajar yang kondusif, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah Islamiyah.

Secara umum tujuan Program Studi Akuntansi FE UII adalah: “*Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi fungsional, kompetensi personal dan kompetensi perspektif bisnis yang luas.*” Secara khusus, Program Studi Akuntansi bertujuan untuk mempersiapkan calon akuntan profesional yang memiliki integritas moral dan personal yang tinggi, memiliki kemampuan konseptual, memiliki kompetensi keilmuan, memiliki wawasan bisnis yang luas, memiliki etika bisnis yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik, dan mempunyai motivasi untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau berkarir secara mandiri. Untuk mencapai tujuan tersebut, Program Studi Akuntansi secara periodik mengevaluasi kurikulumnya, dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu akuntansi, perkembangan teknologi informasi, dan perkembangan kebutuhan-kebutuhan akuntansi di dunia bisnis.

Sejak tahun lalu, Program Studi Akuntansi telah menjalankan program untuk pengembangan karakter bagi mahasiswa baru, yaitu *Output Character Building* (OCB) dimana program ini berhubungan dengan pengembangan kepribadian (aspek psikologis) serta pengembangan *reading skill* dan *academic skill*. Program ini dapat membuat mahasiswa baru mengembangkan kelebihanannya dan meminimalkan kekurangannya untuk mencapai tujuan, antara lain sebagai *independent learner* dan bisa

berkomunikasi dengan baik, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Pada semester-semester berikutnya, semua mata kuliah inti akuntansi dilengkapi dengan praktik (lab. mata kuliah), yang didukung dengan penggunaan *software* tertentu, misalnya *Excel*, *Eviews*, *Peachtree*, dsb.

Sejak tahun 2005, Program Studi Akuntansi telah memasukkan mata kuliah *ERP System* di dalam kurikulumnya, bekerjasama dengan My SAP ERP. *ERP system* atau sistem perencanaan sumber daya perusahaan merupakan sistem pengelolaan perusahaan secara terintegrasi yang saat ini telah banyak digunakan di perusahaan-perusahaan menengah maupun besar, baik di Indonesia maupun di negara-negara maju. Mahasiswa yang lulus mata kuliah ini akan mendapatkan sertifikat yang diakui secara internasional (uii.ac.id).

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data seperti yang sudah dijelaskan dalam bab tiga, dengan menggunakan kuisisioner. Dalam penelitian ini sebagai subyek responden adalah sarjana lulusan akuntansi fakultas ekonomi UII. Sampel adalah sarjana lulusan akuntansi FE UII yang sudah memiliki pengalaman kerja. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan layak untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

Dari penelitian yang dilakukan sesuai tabel 4.1 menunjukkan jumlah kuesioner yang disebarkan ke responden baik secara langsung atau online

kepada sarjana ekonomi akuntansi UII yang menjadi sampel dalam penelitian sebanyak 100 buah (100%). Dari 100 kuesioner yang disebar tersebut, seluruhnya telah kembali dan diisi dengan lengkap sehingga total kuesioner yang memenuhi syarat untuk diolah sebanyak 100 data.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuisisioner yang disebar	125	100.0%
Kuisisioner yang tidak kembali	14	11.2 %
Kuisisioner yang kembali	111	88.8 %
Kuisisioner yang pengisiannya tidak lengkap	11	8.8 %
Kuisisioner yang memenuhi syarat	100	80 %

Sumber: Data primer diolah, 2014

4.3 Deskripsi Responden

Tabel berikut akan menyajikan informasi berupa data demografi responden meliputi jenis kelamin, usia, jenis industri tempat bekerja, nilai indeks prestasi, dan angkatan mahasiswa.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Jenis Kelamin	Usia					Presentase
	< 20	20 – 30	31 – 40	> 40	Jumlah	
Pria	0	39	6	0	45	45%
Wanita	0	50	5	0	55	55%
Jumlah	0	89	11	0	100	
Presentase	0	89%	11%	0		100%

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa jumlah sarjana ekonomi laki-laki sebanyak 45 orang atau 45% dan perempuan sebanyak 55 orang atau 55%. Dengan melihat struktur umur sarjana ekonomi akuntansi UII dapat diketahui bahwa mayoritas berumur antara 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 89 orang atau 89%, berusia antara 31 - 40 tahun sebanyak 11 orang atau 11%, dan tidak ada responden yang berusia di bawah 20 tahun atau di atas 40 tahun.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Industri Tempat Bekerja

Industri	Jumlah	Presentase
Akuntansi	55	55%
Manufaktur	10	10%
industri jasa	17	17%
industri minyak dan gas	5	5%
lainnya	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2014

Sesuai tabel 4.3 industri tempat sarjana ekonomi memiliki pengalaman kerja sebagian besar bekerja di perusahaan bidang akuntansi sebanyak 55 orang atau 55 %, bekerja di perusahaan bidang jasa sebanyak 17 orang atau 17%, bekerja di bidang manufaktur sebanyak 10 orang tau 10%, bekerja di bidang minyak dan gas sebanyak 5 orang atau 5% dan sisanya di industri bidang lain sebanyak 13 orang atau 13%.

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan dan IPK

Angkatan	Indeks Prestasi Kumulatif					
	2.0-2.50	2.51-3.00	3.01-3.50	3.51-4.00	Jumlah	Prese ntase
2006	0	0	4	4	8	8%
2007	0	1	6	3	10	10%
2008	1	1	4	6	32	32%
2009	0	2	18	20	40	40%
2010	0	0	3	7	10	10%
Jumlah	1	4	45	50	100	
Prese ntase	1 %	4 %	45 %	50 %		100%

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4.4 tingkat prestasi responden selama menempuh kuliah akuntansi menunjukkan bahwa sarjana ekonomi sebagian besar memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3.51 – 4.00 atau *cumlaude* sebanyak 50 orang atau 50%, indeks prestasi kumulatif antara 3.01 - 3.50 sebanyak 45 orang atau 45%, indeks prestasi kumulatif antara 2.51 – 3.00 sebanyak 4 orang atau 4% dan indeks prestasi antara 2.00 – 2.50 sebanyak 1 orang atau 1 %. Sedangkan berdasarkan angkatan mahasiswa para sarjana ekonomin akuntansi sebagian besar responden angkatan 2009 sebanyak 40 orang atau 40%, responden angkatan 2008 sebanyak 32 orang atau 32%, responden angkatan 2007 sebanyak 10 orang atau 10%, responden angkatan 2007 sebanyak 10

orang atau 10%, responden angkatan 2010 sebanyak 10 orang atau 10% dan angkatan 2006 sebanyak 8 orang atau 8%.

4.4 Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

4.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *convergent validity* dimana *convergent validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan pada korelasi antara item score/component score dengan *construct score* yang dihitung dengan menggunakan PLS.

Pengujian validitas peneliti menggunakan *Convergent Validity*, ukuran nilai individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.50 (dengan signifikan 0.05 dan T statistik 1.64). Hasil pengujian menunjukkan tidak ada indikator yang di drop (dapat dilihat di lampiran 5, halaman 134, kolom Original sample estimate dan kolom T-statistic). Selanjutnya *AVE loading* lebih besar dari 0,5 untuk menunjukkan bahwa nilai konstruk paling sedikit 50 persen dari ukuran *variance*.

Berdasarkan hasil nilai *loading AVE* dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen terpenuhi dilihat dari tabel yang nilai AVE-nya tidak ada yang lebih kecil dari 0,5. Dengan demikian seluruh indikator dalam variabel keahlian akuntansi, keahlian teknik dan fungsional, keahlian interpersonal

dan komunikasi serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Nilai Kritis	Keterangan
Fungsional	0.573521	0,5	Valid
Keahlian Akuntansi	0.526302	0,5	Valid
Komunikasi	0.688787	0,5	Valid
Organisasi	0.568056	0,5	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2014

4.4.2. Uji Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas dari data konstruk penelitian ini dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. Apabila suatu konstruk yang mempunyai nilai *composite reliability* besarnya diatas 0,70 maka konstruk dinyatakan *reliable*. Berikut ini adalah hasil penelitian yang didapat dari hasil pengolahan data dengan PLS :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Nilai kritis	Keterangan
Fungsional	0.903556	0,7	Reliabilitas baik
Keahlian Akuntansi	0.951963	0,7	Reliabilitas baik
Komunikasi	0.929838	0,7	Reliabilitas baik
Organisasi	0.934733	0,7	Reliabilitas baik

Sumber : Data Primer di olah, 2014

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan adalah *realible* atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini masing-masing item pertanyaan mempunyai nilai *realible* yang berbeda-beda. Untuk dinyatakan *realible* tiap variabel harus memiliki nilai *composite reability* di atas 0,70.

4.5 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang tertera dalam hasil *Inner Weights*. Pengujian dilakukan dengan melihat arah koefisien *original sample estimate* dan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada pengujian satu sisi (1,66). Jika arah koefisien *original sample estimate* sesuai dengan bunyi hipotesis (pengaruh positif dan negatif) dan t

hitung $\geq 1,66$, maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika salah satu atau keduanya tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak/tidak didukung. Hasil *Inner Weights* dari output PLS dapat ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Jalur Hipotesis

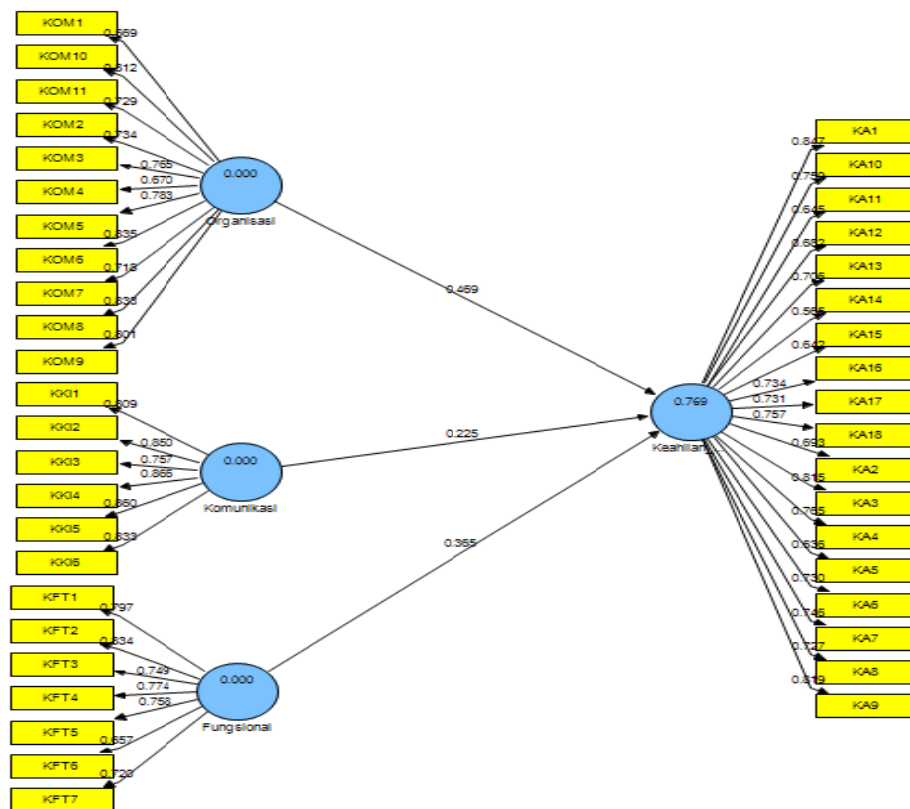
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Organisasi -> Keahlian Akuntansi	0.469284	0.453642	0.109609	0.109609	4.281431
Komunikasi -> Keahlian Akuntansi	0.225011	0.215618	0.095938	0.095938	2.345386
Fungsional -> Keahlian Akuntansi	0.365129	0.388102	0.092912	0.092912	3.929836

Sumber : Data Primer di olah, 2014

Persamaan yang terbentuk dalam model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{KEAHLIAN AKUNTANSI} = 0,365\text{FUNGSIONAL} + 0.225\text{KOMUNIKASI} + 0.469\text{ORGANISASI}$$

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil *original sample estimate* diperoleh koefisien jalur, yaitu koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien jalur tersebut dapat digambarkan bagaimana hubungan masing-masing variabel seperti pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Model Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel yaitu keahlian teknik dan fungsional, keahlian interpersonal dan komunikasi serta keahlian organisasi dan manajemen bisnis terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntansi.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 H_1 : Keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi

Dari Tabel 4.6 dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa parameter hubungan antara variabel keahlian organisasi dan manajemen terhadap keahlian akuntansi adalah sebesar 0,469 dan nilai T Statistik sebesar 4,281

(lebih besar dari T-Tabel yaitu sebesar 1,66) dengan alpha sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa keahlian organisasi dan manajemen bisnis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntansi. Setiap kenaikan keahlian organisasi dan manajemen bisnis sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan keahlian akuntansi sebesar 0,469 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi” **didukung** oleh data.

Hipotesis pertama berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Chaker dan Abdullah (2011) mengungkapkan bahwa keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi. Keahlian organisasi dan manajemen bisnis merupakan keahlian yang meliputi perencanaan jangka panjang, manajemen proyek, manajemen orang dan sumber daya, pengambilan keputusan, kepemimpinan dan pertimbangan profesional. Manajemen bisnis adalah satu dari berbagai keahlian terpenting yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis untuk memastikan kesuksesan bisnisnya. Kita dapat mengetahui bahwa dalam sebuah organisasi bisnis, seorang akuntan adalah anggota kunci dari tim manajemen, maka dari itu seorang akuntan membutuhkan keahlian organisasi dan manajemen bisnis yang maksimal.

Manajemen sebenarnya bukan bidang keahlian dasarnya orang akuntansi tetapi dalam pendidikan akuntansi di perguruan tinggi ilmu

manajemen tetap diberikan mulai dari akuntansi manajemen, manajemen operasional, sistem informasi manajemen, hingga manajemen strategis. Menurut pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan karena dalam melakukan berbagai aktivitas pekerjaan sehari-hari, manajemen selalu diperlukan, tentunya dalam derajat yang berbeda-beda. Di lingkungan pekerjaan dan bisnis secara umum, setiap aktivitas bahkan suatu pekerjaan yang terlihat paling sepele sekalipun memerlukan pengelolaan atau pengorganisasian yang baik, agar bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan menghasilkan output seperti yang diharapkan.

Pegawai baru dalam tahap awal bekerja seperti pegawai accounting (termasuk *junior auditor, financial analyst, tax man, financial staff*), dituntut untuk minimal bisa mengelola pekerjaan dan dirinya sendiri sehingga bisa menjalankan pekerjaannya dengan efektif dan memberi kontribusi positif bagi perusahaan atau organisasi. Staf yang tidak mampu mengelola pekerjaan dan dirinya sendiri dengan baik, hanya akan menjadi beban bagi organisasinya. Dan itu, tidak bisa diterima di lingkungan kerja dan bisnis pada umumnya. Keahlian organisasi dan manajemen bisnis ini juga akan membantu menjaga kekuatan yang dimiliki pada tujuan bisnis dan membiarkan elemen-elemen bekerja dalam keadaan yang harmonis. Dengan demikian keahlian organisasi dan manajemen bisnis memiliki pengaruh positif terhadap keahlian akuntansi.

4.6.2 H₂ : Keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi

Dari Tabel 4.6 dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel keahlian komunikasi dan interpersonal terhadap keahlian akuntansi adalah sebesar 0,225 dan nilai T Statistik sebesar 2,345 (lebih besar dari T-Tabel yaitu sebesar 1,66) dengan alpha 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa keahlian komunikasi dan interpersonal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keahlian akuntansi. Setiap kenaikan keahlian komunikasi dan interpersonal sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan keahlian akuntansi sebesar 0,225 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan "Keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi" **didukung** oleh data.

Hasil hipotesis berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Chaker dan Abdullah (2011) mengungkapkan bahwa keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi. Komunikasi adalah salah satu keahlian terpenting yang harus dimiliki oleh seorang akuntan. Situasi yang berbeda menuntut keahlian komunikasi yang berbeda dari setiap individu. Pada setiap manajemen bisnis, keberhasilan dalam menyelesaikan masalah komunikasi cenderung dapat memudahkan masalah-masalah lain yang mungkin akan muncul. Sebaliknya keahlian komunikasi yang rendah menyebabkan terakumulasinya masalah yang tidak dapat diselesaikan. Keahlian komunikasi dan interpersonal yang baik dan efektif sangat diperlukan oleh manusia agar dia dapat menjalani semua aktivitasnya dengan lancar terutama ketika seseorang melakukan aktivitas

dalam situasi yang formal, seperti dalam lingkungan kerja, bahkan akan lebih penting ketika aktivitas kerja seseorang tersebut berhadapan langsung dengan orang lain dimana sebagian besar kegiatannya merupakan kegiatan komunikasi interpersonal

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi antara dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan suatu proses yang vital dalam organisasi karena komunikasi diperlukan bagi efektifitas kepemimpinan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, latihan, manajemen konflik, serta proses-proses organisasi lainnya. Komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*) didefinisikan oleh Joseph A. Devito dalam bukunya "*The Interpersonal Communication Book*" sebagai berikut : "Proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika.

Peneliti berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu, secara alamiah, mampu berkomunikasi (kecuali yang mengalami *disability*/cacat fisik tertentu). Hanya saja, berkomunikasi di lingkungan masyarakat umum (dengan kawan, sahabat, pacar, keluarga, tetangga), sedikit berbeda jika dibandingkan dengan berkomunikasi di lingkungan pekerjaan/profesional/bisnis. Jika di lingkungan umum komunikasi bisa dalam topik dan format apa saja (sepanjang masih dalam kisaran norma yang berlaku), maka berbeda dengan lingkungan kerja, profesional atau bisnis dimana topik dan format komunikasinya berbeda. Idealnya akan

lebih banyak membicarakan kasus, masalah dan ide terkait dengan pekerjaan, profesi atau bisnis. Dengan demikian dalam dunia kerja seorang akuntan harus memiliki keahlian komunikasi dan interpersonal dimana dapat dinyatakan bahwa keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi.

4.6.3 H_3 : Keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi

Dari Tabel 4.6 dan gambar 4.1 menunjukkan bahwa parameter hubungan antara variabel keahlian fungsional dan teknik terhadap keahlian akuntansi adalah sebesar 0,365 dan nilai T Statistik sebesar 3,929 (lebih besar dari T-Tabel yaitu sebesar 1,66) dengan alpha sebesar 5%. Sehingga dapat diartikan bahwa keahlian fungsional dan teknik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian akuntansi. Setiap kenaikan keahlian fungsional dan teknik sebesar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan keahlian akuntansi sebesar 0,365 satuan, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi” **didukung** oleh data.

Hasil hipotesis berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Chaker dan Abdullah (2011) mengungkapkan bahwa keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi. Keahlian fungsional dan keahlian teknik berhubungan dengan bagaimana proses atau cara kerja seorang akuntan atas tanggung jawab masing-masing profesi

mereka. Seorang akuntan akan menitik beratkan pada proses membuat laporan keuangan dimana seorang akuntan mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas kejadian-kejadian ekonomi dengan cara yang logis untuk tujuan penyediaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Keahlian fungsional dan teknik sangat luas membahas ilmu akuntansi yang terdiri dari beberapa bagian seperti praktek akuntansi keuangan, pengelolaan akuntansi manajemen, tentang standar auditor serta standar perpajakan. Hal ini sangat membuktikan bahwa keahlian fungsional dan teknik harus dimiliki seorang akuntan agar dapat menjadi akuntan profesional dalam dunia kerja akuntansi. Dengan demikian keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi.

Tabel 4.8 Tabel Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1 : Keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi	Terbukti
H2 : Keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi	Terbukti
H3 : Keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif terhadap keahlian akuntansi	Terbukti

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang diujikan dan ketiga hipotesis terbukti serta terdukung oleh data. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik tiga kesimpulan yaitu :

1. Keahlian organisasi dan manajemen bisnis berpengaruh positif terhadap Keahlian Akuntansi.
2. Keahlian komunikasi dan interpersonal berpengaruh positif Keahlian Akuntansi.
3. Keahlian fungsional dan teknik berpengaruh positif Keahlian Akuntansi.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah faktor keahlian organisasi dan manajemen bisnis, keahlian komunikasi dan interpersonal serta keahlian fungsional dan teknik berpengaruh terhadap keahlian akuntansi serta dapat menjadi acuan terhadap perusahaan untuk menilai calon-calon pegawai akuntan yang akan menjadi bagian dari kemajuan perusahaan. Hal ini juga dapat menjadi kontribusi bagi peningkatan kinerja individual akuntan agar dapat terus berkembang menjadi seorang pekerja akuntansi yang profesional. Universitas dapat menggunakan penilaian ini sebagai evaluasi dari dasar materi perkuliahan

agar lembaga dapat menghasilkan calon-calon akuntan atau lulusan yang berkompeten dan siap untuk berkarir di dunia kerja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Dalam pengukuran keahlian akuntansi hanya didasarkan pada persepsi lulusan sarjana ekonomi akuntansi sebagai responden, tanpa didukung dengan data-data bahwa responden benar-benar telah memahami atau memiliki keahlian akuntansi untuk dunia kerja.
2. Penelitian ini menggunakan objek penelitian lulusan sarjana ekonomi akuntansi hanya pada satu universitas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sampel yang lebih luas.
3. Penelitian ini memiliki jumlah responden yang terbatas karena lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang secara garis besar sudah menyebar ke berbagai daerah sehingga tidak mudah untuk menghubungi masing-masing dari mereka untuk dapat menjadi responden.

5.4 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat memilih sampel yang benar-benar telah mengaplikasikan ilmu akuntansi mereka di tempat bekerja khususnya dalam

bidang akuntansi sehingga akan lebih jelas faktor-faktor apa saja yang masih dapat mempengaruhi keahlian akuntansi tersebut. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel yang dapat mempengaruhi keahlian akuntansi.

2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan objek yang lebih luas, sehingga kesimpulan akan lebih digeneralisasikan untuk seluruh sarjana ekonomi akuntansi di Indonesia, misalnya melakukan penyebaran angket melalui online yang disebar diseluruh Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan informasi lengkap tentang kontak dan keberadaan alumni yang akan menjadi responden, hal ini disarankan karena sebagian para mahasiswa yang sudah lulus menjadi sarjana cenderung akan berpencar ke berbagai tempat untuk mencari pengalaman kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadiat, N and K.J. Smith; 1994, 'A factor Analytic Investigation of Employee Selection Factors of significance to recruiters of entry-level accountants', *issues in Accounting Education* 9(1), 59-79
- Arthur Andersen & Co. : 1987, 'national commission on fraudulent financial reporting,summary of recommendation', *accounting news briefs* (supplement, April/May).
- Chaker, Muhammad., & Abdullah, Tengku. 2011. What Accountancy Skills Are Acquired at College?. *International Journal of Business and Social Science*, 2 (8), 193-199
- Evans, Elaine., & Cable, Dawn. 2011. Evidence of improvement in accounting students communication skills. *International Journal of Education manajement*. 25 (4), 311-327
- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Ibrahim, M., & Islam, Majidul. 2003. Audit of accounting program on oral communication apprehension: a comparative study among accounting students. *Managerial Auditing journal*. 18 (9), 751
- Ibrahim, N., & Angelidis, J. 2009. The Relative Importance of Ethics as a Selection Criteria for Entry-Level Public Accountants : Does Gender Make a Difference ? *Journal of Business Ethic*, 49-58
- Kast, F., & Rosenzweigh, J. 1991 . *Organisasi & Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kerr, David., & Smith, Murphy. 1995. Importance of and Approaches to Incorporating Ethics into the Accounting Classroom. *Journal of Business Ethics*, 14 (12), 987
- Khristi. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi . *Skripsi Univeristas Islam Indonesia* . Yogyakarta
- Klibi, Mohamed., & Oussii, Ahmed. 2013. Skills and Attributes Needed for

Success in Accounting Career: Do Employers' Expectations Fit with Students' Perceptions ? Evidence from Tunisia . *International Journal of Bussiness and Management*. 8 (8).

Kuncoro, Mudrajad. 2001. Metode kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. *UPP AMP YKPN*. Yogyakarta

Muhammad, s., Dwiwandono, S., & dkk.2004. *Pendidikan Manusia Indonesia*. (t.d. Widiastono, Ed) Jakarta : Buku Kompas.

Profil program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia .
http://accounting.uui.ac.id/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Itemid=18. Diakses Februari 2014

Thiasari. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Etis Pada Wajib Pajak Orang Pribadi . *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta

Undang Undang Sisdiknas pasal 13 ayat (1) tentang bentuk satuan pendidikan

Rahmawati. 2012. Pembelajaran Interpersonal untuk Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa Studi kasus pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta

Robbins, Stephen. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Gramedia.

Siegel, G. & Sorensen J.E (1994). What corporate America wants in entry-level accountants, *Management Accounting*, September, 23-31.

Smith,G.2005. Communication skills are critical for internal auditors. *Managerial auditing journal*, 20 (5), 513-519

Soelistyoningrum, Jenia Nur., & Prastiwi, Andri. 2011. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Universitas Diponegoro*. Semarang

Subanidjo, steph., & Bustari, untung. 2011. Pengaruh pengorganisasian dan penatausahaan terhadap kualitas manajemen barang milik negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 10 (2). 161

Supardi. 2005. Metode Penelitian: Ekonomi dan Bisnis. *UII Press*. Yogyakarta

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi* . Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.

- Whisnu. 2010. Pengaruh Keahlian Dan Independensi Penampilan Akuntan Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta
- Wijatno, S. 2009. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif dan Ekonomis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Novin,A.:1997,'Education for Careers in manajemen accounting, auditing, and tax: A comparison', *Journal of Education for Business* 73 (1), 29-33

Lampiran 1 : kuesioner penelitian

Kepada

Yth: Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi saya yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi pada Lulusan Sarjana Jurusan Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 FE Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan pernyataan pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiannya.

Akhir bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Pembimbing

Peneliti

(Fitriati Akmila S.E., M.Com.)

(Putri Nadhrah)

KUISISIONER

DATA RESPONDEN

Petunjuk : Isilah jawaban dan lingkari pilihan jawaban yang sesuai

Nama : (boleh diisi boleh tidak)

Nama Perusahaan :

Angkatan :

Usia : a. < 20 tahun
b. 20 – 30 tahun
c. 31 – 40 tahun
d. > 40 tahun

Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita

Index Prestasi : a. 2.00 – 2.50

- b. 2.51 – 3.00
c. 3.01 – 3.50
d. 51 – 4.00
- Industri : a. Akuntansi
b. Manufaktur
c. Industri Jasa
d. Industri Minyak dan Gas
e. Lainnya

Petunjuk Pengisian :

Pertanyaan-pertanyaan berikut adalah item-item mengenai “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi pada Lulusan Sarjana Jurusan Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)**”. Untuk itu mohon Bapak / Ibu / Saudara memberi tanda silang (X) pada angka 1 sampai dengan 6 dari setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengalaman Bapak / Ibu / Saudara.

Keterangan : (1) Sangat Tidak Setuju (STS)

(2) Agak Tidak Setuju (ATS)

(3) Tidak Setuju (TS)

(4) Setuju (S)

(5) Agak Setuju (AS)

(6) Sangat Setuju (SS)

Keahlian Akuntansi						
Keahlian Akuntansi Keuangan						
	Saya tahu bagaimana menyiapkan laporan keuangan					
	Saya tahu bagaimana menyiapkan laporan konsolidasi					
	Saya mampu menganalisis laporan keuangan					
	Saya mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan					
	Saya mampu menerapkan standar pelaporan keuangan internasional dalam pembuatan laporan keuangan					

Keahlian Akuntansi Manajemen							
	Saya memiliki pengetahuan tentang penetapan biaya dalam pesanan, analisis dan biaya kontrol						
	Saya tahu bagaimana menyiapkan anggaran						
	Saya tahu bagaimana menilai sebuah investasi						
	Saya tahu dasar dari akuntansi manajemen (perencanaan, kontrol, pembuatan keputusan, dll)						
	Saya mampu memanfaatkan data untuk mengevaluasi resiko dalam pemecahan masalah						
	Saya mampu berpendapat dalam pemecahan suatu masalah						
Keahlian Audit							
	Saya memahami dasar mengaudit						
	Saya mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan						

Keahlian Perpajakan							
	Saya memahami dasar perpajakan						
	Saya mampu menerapkan undang-undang perpajakan dalam pekerjaan						
Keahlian Perkembangan Informasi dan Distribusi							
	Saya memahami aturan sistem informasi dalam memecahkan masalah bisnis dan akuntansi						
	Saya memahami siklus sistem dalam perencanaan, desain, pelaksanaan dan evaluasi atas sebuah sistem informasi						
	Saya mampu menerapkan prinsip internal kontrol untuk pekerjaan						

Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis						
Pengetahuan di Lingkungan Bisnis						
	Saya memahami tentang ekonomi, sosial dan perangkat kebudayaan di dunia					
	Saya tahu bagaimana bentuk bisnis organisasi kerja dan cara mengaturnya					
	Saya memiliki pengetahuan tentang keuangan, pemasaran & investasi					
	Saya memahami hukum yang berhubungan dengan bisnis & operasi bisnis					
Etika Profesi						
	Saya memahami kode etik profesi					
	Saya mampu menerapkan kode etik dalam pekerjaan					
Perkembangan Kepemimpinan						
	Saya mampu bekerja efektif dengan					

	berbagai macam grup						
	Saya mampu mengatur dan memberikan tugas-tugas						
	Saya mampu memotivasi orang lain						
	Saya mampu memecahkan konflik						
	Saya memahami metode dari perubahan pengurusan dalam organisasi						

Keahlian Teknik dan Fungsional							
Keahlian Teknik dan Fungsional							
	Saya tahu bagaimana menyiapkan laporan keuangan						
	Saya mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan						
	Saya tahu bagaimana menyiapkan anggaran						
	Saya mampu memanfaatkan data untuk mengevaluasi resiko dalam pemecahan masalah						
	Saya mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan						

	Saya mampu menerapkan undang-undang perpajakan dalam pekerjaan						
	Saya mampu menerapkan prinsip internal kontrol untuk pekerjaan						

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi saya yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi pada Lulusan Sarjana Prodi Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)" yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 FE Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan pernyataan pernyataan yang tertera berikut ini. Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat saya harapkan demi keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas responden akan terjaga kerahasiannya.

Akhir bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini, dengan rendah hati saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2014

Pembimbing

Peneliti

(Fitriati Akmlia S.E., M.Com.)

(Putri Nadhrah)

DATA RESPONDEN

Petunjuk : Isilah jawaban dan lingkari pilihan jawaban yang sesuai

Nama : (boleh diisi boleh tidak)

Perusahaan Tempat Kerja :

Angkatan :

Usia : a. < 20 tahun c. 31-40 Tahun

b. 20 – 30 tahun d. > 40 tahun

Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita

Index Prestasi : a. 2.00 – 2.50 c. 3.01 – 3.50

b. 2.51 – 3.00 d. 3.51 – 4.00

Industri : a. Akuntansi

b. Manufaktur

c. Industri Jasa

d. Industri Minyak dan Gas

e. Lainnya

Petunjuk Pengisian :

Pertanyaan-pertanyaan berikut adalah item-item mengenai "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian Akuntansi pada Lulusan Sarjana Prodi Akuntansi (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)". Untuk itu mohon Bapak / Ibu / Saudara memberi tanda silang (X) pada angka 1 sampai dengan 6 dari setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengalaman Bapak / Ibu / Saudara.

Keterangan : (1) Sangat Tidak Setuju (STS) (4) Agak Setuju (AS)

(2) Agak Tidak Setuju (ATS) (5) Setuju (S)

(3) Tidak Setuju (TS) (6) Sangat Setuju (SS)

Keahlian Akuntansi							
Keahlian Akuntansi Keuangan		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya tahu bagaimana menyiapkan laporan keuangan						
2	Saya tahu bagaimana menyiapkan laporan konsolidasi						
3	Saya mampu menganalisis laporan keuangan						
4	Saya mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan						
5	Saya mampu menerapkan standar pelaporan keuangan internasional dalam pembuatan laporan keuangan						
Keahlian Akuntansi Manajemen		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya memilih pengetahuan tentang penetapan biaya dalam pesanan, analisis dan biaya kontrol						
2	Saya tahu bagaimana menyiapkan anggaran						
3	Saya tahu bagaimana menilai sebuah investasi						
4	Saya tahu dasar dari akuntansi manajemen (perencanaan, kontrol, pembuatan keputusan, dll)						
5	Saya mampu memanfaatkan data untuk mengidentifikasi risiko dalam pemecahan masalah						
6	Saya mampu berpendapat dalam pemecahan suatu masalah						
Keahlian Audit		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya memahami dasar mengaudit						
2	Saya mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan						
Keahlian Perpajakan		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya memahami dasar perpajakan						
2	Saya mampu menerapkan undang-undang perpajakan dalam pekerjaan						
Keahlian Pengembangan Informasi dan Distribusi		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya memahami aturan sistem informasi dalam memecahkan masalah bisnis dan akuntansi						
2	Saya memahami siklus sistem dalam perencanaan, desain, pelaksanaan dan evaluasi dan sebuah sistem informasi						
3	Saya mampu menerapkan prinsip internal kontrol untuk pekerjaan						
Keahlian Interpersonal dan Komunikasi							
Keahlian Interpersonal dan Komunikasi		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya mampu mempertahankan lingsung menulis dalam bahasa Inggris						
2	Saya mampu mempertahankan lingsung menulis dalam bahasa Indonesia						
3	Saya mampu membuat presentasi dalam bahasa Inggris						

4	Saya mampu membuat presentasi dalam bahasa Indonesia						
5	Saya mampu mendengarkan dengan efektif						
6	Saya memahami interpersonal dan dinamika grup						
Keahlian Organisasi dan Manajemen Bisnis							
Pengetahuan di Lingkungan Bisnis		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya memahami tentang ekonomi, sosial dan perangkat kebudayaan di dalam						
2	Saya tahu bagaimana bentuk bisnis organisasi kerja dan cara mengaturnya						
3	Saya memiliki pengetahuan tentang keuangan, pemasaran & investasi						
4	Saya memahami hukum yang berhubungan dengan bisnis & operasi bisnis						
Etika Profesi		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya memahami kode etik profesi						
2	Saya mampu menerapkan kode etik dalam pekerjaan						
Pembelajaran Kepemimpinan		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya mampu bekerja efektif dengan berbagai macam grup						
2	Saya mampu mengatur dan memberikan tugas-tugas						
3	Saya mampu memimpin orang lain						
4	Saya mampu memecahkan konflik						
5	Saya memahami metode dari perubahan organisasi dalam organisasi						
Keahlian Teknik dan Fungsional							
Keahlian Teknik dan Fungsional		STS	ATS	TS	AS	S	SS
1	Saya tahu bagaimana menyajikan laporan keuangan						
2	Saya mampu menerapkan standar pelaporan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan						
3	Saya tahu bagaimana menyajikan anggaran						
4	Saya mampu memanfaatkan cara untuk mengidentifikasi risiko dalam pemecahan masalah						
5	Saya mampu menerapkan standar audit dalam pekerjaan						
6	Saya mampu menerapkan undang-undang perpajakan dalam pekerjaan						
7	Saya mampu menerapkan prinsip internal kontrol untuk pekerjaan						

[illegible]

71					3						
72					3						
73					3						
resp onde n	KEAHLIAN AKUNTANSI (KEUANGAN)					KEAHLIAN AKUNTANSI (MANAJEMEN)					
74					3						
75					3						
76					4						
77					5						
78					3						
79					3						
80					5						
81					4						
82					4						
83					4						
84					4						
85					4						
86					5						
87					5						
88					5						
89					5						
90					2						
91					3						
92					5						
93					4						
94					5						
95					4						
96					4						
97					4						
98					4						
99					4						
100					5						

43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
51										
52										
53										
54										
55										
56										
57										
58										
59										
60										
61										
62										
63										
64										
Responden	Keahlian Akuntan	Keahlian akuntan	Keahlian akuntan (informasi dan distribusi)				Keahlian Interpersonal Dan Komunikasi			

13				6	6	6	6	5	5
14				5	5	4	4	5	5
15				4	4	5	4	6	6
16				5	5	5	4	5	5
17				4	5	6	5	5	5
18				4	4	5	5	5	5
19				5	5	5	6	6	6
20				4	5	6	4	4	5
21				4	3	4	4	5	5
RESPONDEN	Keahlian Interpersonal Dan Komunikasi			Keahlian organisasi dan manajemen bisnis				Keahlian organisasi dan manajemen bisnis	
				1	2	3	4	5	6
22				5	5	5	5	5	4
23				4	3	3	3	3	2
24				5	5	5	5	5	5
25				4	4	5	4	5	5
26				5	4	5	4	5	5
27				5	5	5	5	5	5
28				5	5	5	5	5	6

29				6	6	5	5	5	5
30				6	5	4	4	4	4
31				6	6	6	6	6	6
32				4	4	5	4	6	6
33				5	5	5	4	5	5
34				4	5	6	5	5	5
35				4	4	5	5	5	5
36				5	5	5	6	6	6
37				4	5	6	4	4	5
38				4	3	4	4	5	5
39				5	5	5	5	5	4
40				4	4	4	4	4	5
41				3	3	3	2	2	2
42				6	4	5	3	4	4
RESPONDEN	Keahlian Interpersonal Dan Komunikasi			Keahlian organisasi dan manajemen bisnis				Keahlian organisasi dan manajemen bisnis	
				K	K	K	K	K	K
				O	O	O	O	O	O
				N	N	N	N	N	N
				1	2	3	4	5	6
43				4	4	4	3	4	5
44				4	4	5	4	5	4

45				2	3	3	3	3	3
46				2	3	3	3	2	2
47				4	4	5	5	5	5
48				6	5	6	5	6	6
49				5	5	5	5	5	5
50				5	5	5	4	5	6
51				1	6	6	6	6	6
52				4	4	5	5	5	5
53				4	4	4	4	6	6
54				5	4	4	4	5	5
55				4	5	5	4	5	5
56				4	5	4	4	5	5
57				4	4	4	4	5	5
58				2	2	2	2	2	2
59				5	5	5	5	5	5
60				4	4	4	4	4	4
61				4	4	4	3	5	5
62				5	3	4	3	5	5
63				4	5	4	5	5	5
64				6	5	5	4	5	5
65				4	4	4	3	5	5
RESPONDEN	Keahlian Interpersonal Dan Komunikasi			Keahlian organisasi dan manajemen bisnis				Keahlian organisasi dan manajemen bisnis	
				K	K	K	K	K	K
				C	C	C	C	C	C

				1	2	3	4	5	6
66				4	4	4	4	4	4
67				5	5	5	5	6	6
68				5	6	4	3	3	4
69				6	6	5	4	5	5
70				4	4	5	4	5	5
71				5	5	5	5	5	5
72				5	5	5	5	5	5
73				5	5	5	5	5	5
74				5	5	5	5	5	5
75				5	5	5	5	5	5
76				5	5	5	5	5	5
77				4	4	5	5	6	6
78				5	5	4	2	4	4
79				5	5	5	4	5	5
80				4	4	4	4	6	3
81				5	5	5	6	5	5
82				4	6	6	3	5	5
83				5	5	5	5	5	5
84				3	4	4	4	5	5
85				4	5	5	5	4	4
86				4	4	4	3	4	4
87				5	4	5	5	5	4
88				5	5	4	5	5	5
RE SP O	Keahlian			Keahlian organisasi dan manajemen bisnis				Keahlian organisasi dan	

N DE N	Interpersonal Dan Komunikasi							manaje men bisnis		
					K O M 1	K O M 2	K O M 3	K O M 4	K O M 5	K O M 6
89					5	5	4	5	4	5
90					4	5	5	4	3	2
91					4	4	4	4	4	5
92					4	3	3	3	5	5
93					4	4	3	4	5	5
94					5	5	4	4	4	5
95					4	5	5	5	5	5
96					4	4	4	4	5	5
97					4	5	5	5	5	4
98					4	4	5	4	4	4
99					5	4	4	5	4	5
100					5	4	4	5	5	5

Respo nden	Keahlian organisasi dan manajemen bisnis					Keahlian fungsional dan teknik		
	K C M 7	K C M 8	K C M 9	K O M 1 0	K O M 1 1	K F T 1	K F T 2	K F T 3
1	4	4	4	4	4	4	2	4
2	6	5	4	5	4	5	5	6
3	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	6	5	4
6	5	5	6	5	5	5	5	5
7	6	6	6	6	6	6	6	4
8	6	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	5	4	4	4	4	4
10	6	5	4	4	4	5	6	6
11	5	5	4	5	5	5	5	5
12	3	4	5	6	3	4	4	5
13	5	5	6	5	6	6	6	5
14	4	5	4	5	4	6	6	6
15	4	6	6	6	5	6	6	5
16	6	6	6	4	5	5	5	5
17	6	6	6	6	6	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	4

19	3	5	5	5	5	6	5	6
20	5	4	6	5	5	4	4	4
21	5	5	5	4	3	5	4	4
22	4	4	5	4	4	6	6	5
Respo nden	Keahlian organisasi dan manajemen bisnis					Keahlian fungsional dan teknik		
	K C M 7	K C M 8	K C M 9	K O M 1 0	K O M 1 1	K F T 1	K F T 2	K F T 3
23	2	2	3	3	3	5	5	5
24	5	5	5	5	5	4	3	5
25	5	5	5	5	4	5	4	5
26	4	5	4	4	4	5	4	4
27	6	6	6	6	6	5	5	5
28	6	5	5	5	5	5	5	5
29	4	5	4	5	5	5	6	5
30	6	6	6	5	5	6	5	3
31	6	6	6	6	6	6	6	6
32	4	6	6	6	5	6	6	5
33	6	6	6	4	5	5	5	5
34	6	6	6	6	6	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	4
36	3	5	5	5	5	6	5	6

37	5	4	6	5	5	5	5	5
38	5	5	5	4	3	3	4	3
39	4	4	5	4	4	6	6	5
40	5	5	5	5	5	4	4	3
41	3	3	3	3	2	4	3	5
42	5	5	5	4	4	5	4	5
43	6	6	6	5	5	4	5	4
44	5	4	5	5	4	5	5	5
Respo nden	Keahlian organisasi dan manajemen bisnis					Keahlian fungsional dan teknik		
	K C M 7	K C M 8	K C M 9	K O M 1 0	K O M 1 1	K F T 1	K F T 2	K F T 3
45	3	3	3	3	4	5	4	3
46	2	2	2	2	2	5	4	3
47	4	5	5	5	4	5	4	5
48	6	6	6	6	6	6	6	5
49	5	5	5	5	5	5	4	5
50	5	5	5	5	4	4	3	3
51	6	6	6	6	1	5	4	5
52	5	5	5	5	5	5	5	5
53	5	5	4	4	5	5	4	4
54	5	5	4	5	5	5	5	5
55	5	4	5	5	4	5	5	5

56	5	4	5	4	4	5	5	5
57	6	5	6	5	4	4	4	4
58	2	2	2	2	2	4	4	4
59	5	6	6	5	5	5	5	5
60	5	5	5	5	4	4	4	5
61	5	5	4	5	5	5	5	5
62	5	5	4	4	4	5	4	4
63	5	5	4	5	5	5	5	5
64	6	5	6	5	6	5	4	5
65	5	5	4	4	5	6	5	6
66	4	4	4	4	4	4	3	3
67	5	5	5	5	5	5	5	4
68	5	5	5	5	6	4	4	5
Respo nden	Keahlian organisasi dan manajemen bisnis					Keahlian fungsional dan teknik		
	K C M 7	K C M 8	K C M 9	K O M 1 0	K O M 1 1	K F T 1	K F T 2	K F T 3
69	5	5	5	5	5	6	6	5
70	5	5	4	4	5	5	5	5
71	5	5	6	6	5	5	5	5
72	5	5	6	6	5	5	5	5
73	5	5	6	6	5	5	5	5
74	5	5	6	6	5	5	5	5
75	5	5	5	5	5	5	5	5

76	5	5	5	5	5	5	2	3
77	6	5	6	5	5	5	5	5
78	4	4	4	4	4	5	5	5
79	6	4	4	5	5	4	5	5
80	4	4	4	4	4	6	6	6
81	5	6	5	5	5	5	5	5
82	5	5	4	4	4	5	5	5
83	5	5	6	4	5	5	4	4
84	6	5	6	6	4	5	5	4
85	5	5	5	5	5	5	4	4
86	5	5	4	4	4	5	5	4
87	5	4	5	5	5	5	5	5
88	4	5	4	4	5	5	5	4
89	5	5	5	5	5	5	5	5
90	2	2	2	2	2	2	2	3
91	5	4	5	4	4	4	5	3
92	5	4	5	5	5	5	4	4
Respo nden	Keahlian organisasi dan manajemen bisnis					Keahlian fungsional dan teknik		
	K C M 7	K C M 8	K C M 9	K O M 1 0	K O M 1 1	K F T 1	K F T 2	K F T 3
93	5	5	5	5	5	5	5	4
94	5	5	5	5	5	5	4	5
95	4	4	4	5	5	4	5	4

96	4	5	4	5	4	5	5	4
97	5	4	5	5	4	5	4	4
98	5	5	4	4	5	5	4	5
99	4	4	4	4	5	4	5	5
100	5	5	5	5	5	4	4	4

RESPONDEN	Keahlian Teknik dan Fungsional			
	KFT4	KFT5	KFT6	KFT7
1	4	4	4	4
2	5	4	5	6
3	4	5	5	4
4	5	4	4	5
5	4	5	5	4
6	5	4	5	5
7	4	6	5	4
8	4	5	5	4
9	4	5	5	4
10	6	6	6	6
11	5	5	5	5
RESPONDEN	Keahlian Teknik dan Fungsional			
	KFT4	KFT5	KFT6	KFT7
12	5	4	4	4
13	5	5	6	5

14	6	5	4	5
15	6	6	5	6
16	5	5	5	5
17	5	5	5	5
18	5	5	5	5
19	5	5	6	6
20	4	4	4	4
21	5	5	5	4
22	4	5	5	4
23	5	4	5	5
24	4	5	5	5
25	5	4	4	5
26	4	4	5	4
27	5	4	6	5
28	5	5	6	5
29	6	6	5	4
30	4	4	6	5
31	6	6	6	6
32	6	6	5	6
33	5	5	5	5
RESPONDEN	Keahlian Teknik dan Fungsional			
	KFT4	KFT5	KFT6	KFT7
34	5	5	5	5

35	5	5	5	5
36	5	5	6	6
37	5	6	4	5
38	3	3	3	4
39	4	5	5	4
40	3	4	4	4
41	4	5	5	5
42	4	4	4	5
43	4	4	5	5
44	4	5	4	5
45	5	3	4	3
46	5	3	4	3
47	4	5	5	4
48	5	6	6	5
49	5	5	5	5
50	3	3	3	3
51	4	5	4	6
52	5	5	4	5
53	4	5	5	4
54	4	5	4	5
55	5	5	5	5
56	5	5	5	5
RESPONDEN	Keahlian Teknik dan Fungsional			
	KFT4	KFT5	KFT6	KFT7
57	4	4	4	4

58	4	4	4	5
59	5	5	5	6
60	4	4	4	5
61	5	5	4	5
62	4	5	3	5
63	4	4	4	5
64	5	5	4	5
65	6	3	5	4
66	3	3	3	4
67	5	6	4	5
68	5	3	3	4
69	5	5	4	5
70	5	4	4	5
71	5	5	4	5
72	5	5	4	5
73	5	5	4	5
74	5	5	4	5
75	5	5	5	5
76	3	4	3	5
77	5	6	4	6
78	5	5	4	5
79	4	4	4	5
80	6	6	5	6
RESPONDEN	Keahlian Teknik dan Fungsional			
	KFT4	KFT5	KFT6	KFT7
81	5	5	5	5

82	5	4	4	4
83	3	4	4	4
84	5	5	3	5
85	5	5	4	5
86	4	5	4	5
87	5	5	5	5
88	5	5	4	5
89	5	4	4	4
90	3	2	3	2
91	4	5	4	4
92	5	5	5	5
93	5	4	5	5
94	4	4	4	5
95	5	5	4	5
96	4	5	4	4
97	5	5	5	4
98	4	5	5	5
99	4	5	4	5
100	4	5	4	5

Lampiran 3 : Hasil Pengumpulan Data

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuisisioner yang disebar	125	100.0%
Kuisisioner yang tidak kembali	14	11.2 %
Kuisisioner yang kembali	111	88.8 %
Kuisisioner yang pengisiannya tidak lengkap	11	8.8 %
Kuisisioner yang memenuhi syarat	100	80 %

Lampiran 4 : Profil Sarjana Ekonomi Akuntansi UII

Profil Sarjana Ekonomi FE UII

Jenis Kelamin	Usia				
	< 20	20 – 30	30 – 40	> 40	
Pria	0	39 %	6 %	0	45 %
Wanita	0	50 %	5 %	0	55 %
Total	0	89 %	11 %	0	100 %
Industri	Jumlah				
Akuntansi	55%				
Manufaktur	10%				
industri jasa	17%				
industri minyak dan gas	5%				
lainnya	13%				
Total	100%				
Indeks Prestasi	Jumlah				
2.00-2.50	1%				
2.51-3.00	4%				
3.01-3.50	45%				
3.51-4.00	50%				
Total	100%				
Angkatan	Jumlah				
2006	8%				
2007	10%				
2008	32%				
2009	40%				
2010	10%				
total	100%				

Lampiran 5 : result for outer loading

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KA1 <- Keahlian_Akuntansi	0.847025	0.837417	0.041180	0.041180	20.568982
KA10 <- Keahlian_Akuntansi	0.759209	0.750179	0.057040	0.057040	13.310029
KA11 <- Keahlian_Akuntansi	0.645212	0.635571	0.085013	0.085013	7.589580
KA12 <- Keahlian_Akuntansi	0.681585	0.680116	0.056900	0.056900	11.978702
KA13 <- Keahlian_Akuntansi	0.705508	0.702079	0.054941	0.054941	12.841198
KA14 <- Keahlian_Akuntansi	0.564830	0.540839	0.099643	0.099643	5.668558
KA15 <- Keahlian_Akuntansi	0.642203	0.641791	0.076994	0.076994	8.340924
KA16 <- Keahlian_Akuntansi	0.734364	0.730616	0.057588	0.057588	12.752077
KA17 <- Keahlian_Akuntansi	0.731488	0.724206	0.059698	0.059698	12.253150
KA18 <- Keahlian_Akuntansi	0.756547	0.749311	0.062606	0.062606	12.084338
KA2 <- Keahlian_Akuntansi	0.692771	0.685872	0.053444	0.053444	12.962526
KA3 <- Keahlian_Akuntansi	0.815217	0.808701	0.039204	0.039204	20.794010
KA4 <- Keahlian_Akuntansi	0.764883	0.752708	0.061355	0.061355	12.466512
KA5 <- Keahlian_Akuntansi	0.636389	0.628041	0.069887	0.069887	9.105998
KA6 <- Keahlian_Akuntansi	0.729657	0.724053	0.056897	0.056897	12.824277
KA7 <- Keahlian_Akuntansi	0.745877	0.735345	0.060112	0.060112	12.408054
KA8 <- Keahlian_Akuntansi	0.727423	0.720216	0.062272	0.062272	11.681440
KA9 <- Keahlian_Akuntansi	0.818764	0.814540	0.040203	0.040203	20.365831
KFT1 <- Fungsional	0.796556	0.787489	0.048144	0.048144	16.545223
KFT2 <- Fungsional	0.833574	0.832921	0.026369	0.026369	31.612159
KFT3 <- Fungsional	0.749443	0.746428	0.054944	0.054944	13.640111
KFT4 <- Fungsional	0.773971	0.769242	0.053745	0.053745	14.400850
KFT5 <- Fungsional	0.757611	0.749975	0.056120	0.056120	13.499777
KFT6 <- Fungsional	0.657030	0.647951	0.075177	0.075177	8.739791

KFT7 <- Fungsional	0.720375	0.704590	0.070330	0.070330	10.242814
KKI1 <- Komunikasi	0.808557	0.803269	0.046874	0.046874	17.249490
KKI2 <- Komunikasi	0.849921	0.842965	0.045360	0.045360	18.737254
KKI3 <- Komunikasi	0.757412	0.743800	0.064906	0.064906	11.669415
KKI4 <- Komunikasi	0.865649	0.858517	0.043546	0.043546	19.879006
KKI5 <- Komunikasi	0.859837	0.850026	0.052090	0.052090	16.506718
KKI6 <- Komunikasi	0.833215	0.833664	0.031783	0.031783	26.215393
KOM1 <- Organisasi	0.569461	0.555151	0.140924	0.140924	4.040915
KOM10 <- Organisasi	0.811544	0.800428	0.063509	0.063509	12.778422
KOM11 <- Organisasi	0.729304	0.706110	0.137677	0.137677	5.297196
KOM2 <- Organisasi	0.733827	0.729619	0.057776	0.057776	12.701207
KOM3 <- Organisasi	0.764778	0.761500	0.043464	0.043464	17.595835
KOM4 <- Organisasi	0.670405	0.667844	0.054488	0.054488	12.303673
KOM5 <- Organisasi	0.782795	0.780052	0.050780	0.050780	15.415458
KOM6 <- Organisasi	0.835097	0.824919	0.047298	0.047298	17.656087
KOM7 <- Organisasi	0.717848	0.684616	0.113327	0.113327	6.334323
KOM8 <- Organisasi	0.833476	0.818067	0.052708	0.052708	15.813024
KOM9 <- Organisasi	0.800546	0.787512	0.057390	0.057390	13.949206

Lampiran 6 : AVE dan Correlation of the Laten Variabel

AVE

Variabel	AVE
Fungsional	0.573521
Keahlian_Akuntansi	0.526302
Komunikasi	0.688787
Organisasi	0.568056

Correlation of the Laten Variabel

Variabel	Fungsional	Keahlian Akuntansi	Komunikasi	Organisasi
Fungsional	1.000000			
Keahlian_Akuntansi	0.687392	1.000000		
Komunikasi	0.335435	0.634590	1.000000	
Organisasi	0.525879	0.798957	0.611787	1.000000

Lampiran 7 :

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Nilai kritis	Keterangan
Fungsional	0.903556	0,7	Reliabilitas baik
Keahlian_Akuntansi	0.951963	0,7	Reliabilitas baik
Komunikasi	0.929838	0,7	Reliabilitas baik
Organisasi	0.934733	0,7	Reliabilitas baik

Lampiran 8 :

Result for inner weight

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O / STERR)
Organisasi -> Keahlian_Akuntansi	0.469284	0.453642	0.109609	0.109609	4.281431
Komunikasi -> Keahlian_Akuntansi	0.225011	0.215618	0.095938	0.095938	2.345386
Fungsional -> Keahlian_Akuntansi	0.365129	0.388102	0.092912	0.092912	3.929836

Lampiran 9 : Model Penelitian

